

**PROKRASTINASI AKADEMIK MAHASISWA BKI IAIN LANGSA
DALAM MENYELESAIKAN TUGAS AKHIR**

SKRIPSI

Oleh

RATNA SARI
NIM. 3022015025

Program (S-1)

Program Studi

Jurusan/Prodi : BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM



**FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA**

1441 H / 2020 M

**Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri
Langsa. Dinyatakan Lulus dan Diterima Sebagai Tugas Akhir
Penyelesaian Program Sarjana (S-1) Dalam
Bimbingan dan Konseling Islam**

Pada hari/tanggal:

**Selasa, 22 September 2020 M
04 Shafar 1442 H**

PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua,

**Drs. Zakaria, AB, M.M
NIP. 19560413 198603 1 004**

Sekretaris,

**Wan Chalidaziah, M.Pd
NIP. 19920622 201903 2 018**

Penguji I,

**Rizky Andana Pohan, M. Pd
NIP. 19910625 201801 1 002**

Penguji II,

**Marimbun, M. Pd
NIP. 19881124 201903 1 004**

Mengetahui,

**Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Institut Agama Islam Negeri Langsa**



**Dr. Muhammad Nasir, MA
NIP. 19730301 200912 1 001**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Ratna Sari**
NIM : 3022015025
Fakultas / Jurusan : Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD) / Bimbingan dan
Konseling Islam (BKI)
Alamat : Dusun Buket Geulanggang Desa Ujong Tunong
Kecamatan Julok, Kabupaten Aceh Timu

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Prokrastinasi Akademik Mahasiswa FUAD IAIN Langsa Dalam Menyelesaikan Tugas Akhir”** adalah benar hasil karya saya sendiri dan bersifat original. Apabila di kemudian hari ternyata terbukti hasil plagiat karya orang lain, maka akan dibatalkan dan saya siap menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Langsa, 09 Agustus 2020

Pembuat Pernyataan




Ratna Sari

NIM. 3022015025

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “*Prokrastinasi Akademik Mahasiswa FUAD IAIN Langsa dalam Menyelesaikan Tugas Akhir*” ini ditulis oleh Ratna Sari , NIM. 3022015025 yang dibimbing oleh ibu Wan Chalidaziah, M. Pd dan Drs. Zakaria. AB, M.M.

Skripsi ini membahas tentang bagaimana tingkat prokrastinasi akademik Mahasiswa FUAD/ BKI IAIN Langsa dalam menyelesaikan tugas akhir/ skripsi. Yang dilatar belakangi dengan adanya faktor internal dan faktor eksternal yang ada pada diri mahasiswa. Sehingga pada umumnya banyak terjadi prokrastinasi.

Tujuan penelitian adalah untuk melihat bagaimanakah prokrastinasi akademik mahasiswa FUAD/ BKI IAIN Langsa dalam menyelesaikan tugas akhir. Dan untuk mengetahui bagaimana gambaran prokrastinasi akademik mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir berdasarkan indikator. Dalam penelitian ini rancangan penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa BKI dari semester X keatas. Dalam penelitian ini pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa FUAD/ BKI IAIN Langsa memiliki keberagaman prokrastinasi akademik. Prokrastinasi sedang sebanyak 64 orang yaitu 52,3%, sedangkan pada kategori tinggi sebanyak 57 orang yaitu 46,34%, sebagian mahasiswa lain berada pada kategori sangat tinggi sebanyak 2 orang yaitu 1,63%, sedangkan pada kategori rendah dan sangat rendah yaitu 0%. Namun secara keseluruhan dengan nilai rata-rata 53,376 yaitu 467,52% berada pada kategori sedang

Kata Kunci: Prokrastinasi Akademik Mahasiswa BKI IAIN Langsa Dalam Menyelesaikan Tugas Akhir

ABSTRACT

This thesis with the title "Academic Procrastination of FUAD IAIN Langsa Students in Completing Final Projects" was written by Ratna Sari, NIM. 3022015025 supervised by Mrs. Wan Chalidaziah, M. Pd and Drs. Zakaria. AB, M.M.

This thesis discusses how the level of academic procrastination of FUAD / BKI IAIN Langsa students in completing their final project / thesis. Which is motivated by the existence of internal factors and external factors that exist in students. So that in general a lot of procrastination occurs.

The research objective was to see how academic procrastination of FUAD / BKI IAIN Langsa students in completing their final project. And to find out how the picture of student academic procrastination in completing the final project based on indicators. In this study, the research design used a descriptive quantitative approach. The population in this study were BKI students from the X semester and above. In this study data collection using a questionnaire.

The results showed that students of FUAD / BKI IAIN Langsa have a variety of academic procrastination. Medium procrastination was 64 people, namely 52.3%, while in the high category there were 57 people namely 46.34%, some other students were in the very high category as many as 2 people, namely 1.63%, while in the low and very low category, namely 0 %. However, overall with an average value of 53.376, namely 467.52%, they are in the sendang category.

Keywords : Prokrastinasi Akademik Mahasiswa BKI IAIN Langsa Dalam Menyelesaikan Tugas Akhir

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr,Wb.

Alhamdulillah rabbil'alamin. Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas berkat dan rahmat yang selalu dilimpahkan-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Pertolongan dan petunjuk-Nya merupakan kasih sayang yang tercurahkan kepada peneliti untuk menggapai keberhasilan dalam menyelesaikan karya sederhana ini. Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi tugas akhir sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana Bimbingan dan Konseling Islam IAIN Langsa. Segala hambatan, rintangan maupun suka dalam penyelesaian proposal skripsi ini adalah suatu hikmah yang sangat berarti bagi peneliti.

Akhirnya hanya ucapan syukur yang sebesar-besarnya kepada Allah SWT yang dapat dipanjatkan peneliti, serta tidak lupa peneliti ingin mengucapkan terima kasih dan memberikan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada :

1. Rektor IAIN Langsa Dr. H. Basri M.A yang telah memimpin perguruan tinggi dimana peneliti menimba ilmu pengetahuan.
2. Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah beserta Staf dan jajarannya di IAIN Langsa yang telah banyak memberikan bantuan pada peneliti hingga terselesaikannya perkuliahan peneliti.

3. Bapak Drs.Zakaria. AB, M,M, selaku Pembimbing I yang telah banyak membantu peneliti dalam memberikan bimbingan serta arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Wan Chalidaziah, M.pd, selaku Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dan kesempatan dalam mengkoreksi serta membimbing peneliti hingga skripsi ini dapat diselesaikan.
5. Dan terimakasih juga kepada penguji satu pak Rizki andana pohan, M.pd dan juga kepada pak Marimbun, M.pd yang telah menguji skripsi saya dan membimbing saya sampai selesai.
6. Bapak Dr. Mawardi Siregar, M.A, selaku Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam atas dukungan dan semangat hingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir saya.
7. Teristimewa buat Orang Tua tercinta Mamak dan Ayah keluarga yang telah membesarkan dan mendidik saya dan memberikan bantuan baik moril atau pun materi serta telah menjadi alasan utama untuk peneliti dapat menyelesaikan perkuliahan ini.
8. Sahabat seperjuangan terkhususnya Nadya Afriyanti, Alfawira,Wahyuni, Sari Hanum, dan Wan mariah yang telah membantu dan mensupport dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Terimakasih kepada adik-adik saya yaitu Arwina, Hayatun fiza, Widya Amanda, dan M.Salman Al-Farisyi yang telah mewarnai dan mengibur disaat terpuruk dan lelahnya menyelesaikan tugas skripsi ini.

10. Dan terimakasih kepada Iswandi selaku tunangan, yang telah tiada henti-hentinya memberi support disaat terpuruk dalam mengerjakan skripsi ini,
11. Dan terima kasih untuk semua pihak yang sudah ikut membantu penulis baik langsung maupun tidak langsung, penulis mengucapkan terima kasih atas segala kebaikan yang tiada tara. Semoga Allah SWT dapat membalasnya.

Langsa, 09Agustus 2020

Ratna Sari

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Penjelasan Istilah.....	6
E. Kerangka Teori	8
F. Kajian Terdahulu.....	9
G. Sistematika Pembahasan	10
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Prokrastinasi	12
1. Pengertian Prokrastinasi	12
2. Ciri-ciri Prokrastinasi	17
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Prokrastinasi	20
4. Aspek-aspek Prokratinasi	25
B. Skripsi.....	27
1. Pengertian Tugas Akhir / Skripsi.....	27
2. Tujuan Penulisan Tugas Akhir/ Skripsi.....	28
3. Prosedur penulisan Tugas Akhir/ skripsi.....	29
4. Batas Waktu Proses Penulisan Tugas Akhir/ Skripsi	30
5. Faktor-Faktor Penghambat Dalam Penyelesaian Tugas Akhir/ Skripsi	31
C. Proklasinasia Akademik Mahasiswa dalam Menyelesaikan Tugas Akhir	32
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Metode Penelitian	35

B. Lokasi dan Waktu Penelitian	36
C. Variabel Penelitian.....	36
D. Definisi Operasional	37
E. Populasi dan Sampel Penelitian	37
1. Populasi	37
2. Sampel.....	39
F. Uji Validitas Dan uji Rebiabilitas.....	41
1. Uji validitas	41
2. Uji Rebiabilitas	42
G. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian.....	43
1. Teknik Pengumpulan Data.....	43
2. Instrumen Penelitian	44
3. Prosedur Pengisian Instrumen.....	46
4. Teknik pengumpulan data.....	47
H. Teknik Analisis Data.....	47
BAB IV Hasil Penelitian Dan Pembahasan	49
A. Hasil Penelitian	49
1. Karakteristik Responden	49
2. Gambaran Prokrastinasi Akademik Berdasarkan Indikator	50
3. Deskripsi Data Prokrastinasi Akademik.....	50
B. Pembahasan Hasil Penelitian	53
C. Keterbatasan Penelitian.....	62
BAB V Penutup	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD) merupakan salah satu Fakultas di lingkungan Institut Agama Islam Negeri Langsa. Keberadaan FUAD sangat urgen untuk merespon laju perkembangan Studi Islam secara keilmuan mahasiswa sangat tinggi untuk menekuni bidang pendidikan. Dalam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah mempunyai beberapa jurusan yaitu Bimbingan dan Konseling Islam, Komunikasi Penyiaran Islam, ilmu Tafsir dan Ilmu Hadis.

Memasuki perkuliahan mahasiswa akan dihadapkan salah satunya adalah tugas akhir kuliah membuat penelitian karya tulis ilmiah yang disebut skripsi untuk mendapat gelar sarjana satu (S1). Tugas akhir/ skripsi diartikan sebagai kerangka ilmiah yang diwajibkan sebagai bagian dari persyaratan pendidikan akademis. Secara operasional tugas akhir dapat diartikan sebagai karya tulis yang disusun oleh mahasiswa yang telah menyelesaikan kurang lebih 120 sks dengan di bimbing oleh Dosen Pembimbing skripsi (DPS) sebagai salah satu persyaratan untuk mencapai gelar pendidikan Sarjana Satu (S1).¹ Tugas akhir adalah karya ilmiah mahasiswa dalam jenjang penyelesaian sarjana satu (S1).

Masalah yang sering di temui dikalangan mahasiswa dalam penyelesaian tugas akhir adalah kesulitan dalam mencari judul, kesulitan dalam penulisan skripsi, dana yang terbatas, bermalas-malasan ketika hendak ke kampus dan kesulitan dalam pencarian jurnal-jurnal. Dalam masalah tersebut mahasiswa

¹Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi* (Langsa: IAIN Langsa,2017), h. 2.

menunda-nunda penyelesaian skripsi bahkan ada yang memutuskan untuk tidak melanjutkan skripsi nya. Maka dengan masalah tersebut mahasiswa merasa stres, rendah diri dan kehilangan motivasi pada diri mereka sendiri sehingga timbulnya prokrastinasi pada mahasiswa.

Menurut Nigrum skripsi merupakan tugas yang tidak ringan bagi para mahasiswa, mahasiswa akan mulai menggunakan kemampuan berpikir untuk melakukan penelitian secara mandiri seperti kemampuan berpikir yang kreatif dalam melakukan suatu topik yang akan diteliti, kemampuan merumuskan suatu masalah, mengumpulkan dan mengelola suatu data, sampai kemampuan mahasiswa untuk menarik kesimpulan dari hasil penelitian tersebut kemudian menyampaikan hasil penelitian kedalam bentuk tulisan ilmiah juga dalam bentuk penyampaian yang lisan.² Pada saat penyusunan tugas akhir/skripsi mahasiswa mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang telah di dapat dulu saat bangku perkuliahan sehingga menghasilkan pembahasan yang bermanfaat untuk mengembangkan suatu ilmu pengetahuan didalam bidangnya masing-masing. Mahasiswa yang mampu menulis skripsi artinya mampu memadukan pengetahuan dan keterampilannya dalam memahami, menganalisis, menggambarkan dan menjelaskan masalah yang berhubungan dengan bidang keilmuan yang di ambilnya.

Hal ini menunjukkan bahwa tugas akhir/skripsi menjadi cermin hasil pembelajaran mahasiswa selama menerima ilmu di perkuliahan dan hasil kemampuan berpikir mahasiswa, sehingga menjadi penting bagi mahasiswa untuk

² Ainun Ni'mah, Imam Tajril, Kusnarto Kurniawan, *jurnal bimbingan dan konseling*, Hubungan antara Dukungan Sosial dan Self Efficacy dalam Menyelesaikan Skripsi, vol. 1, No.1, April (2014):h. 27.

menyusun dalam menyelesaikan tugas akhir. Pada kenyataannya, ada mahasiswa menganggap tugas akhir/ skripsi sebagai tugas yang sulit sehingga bermalas dalam menyelesaikan tugas akhir/ skripsi dan merasa tidak mampu untuk membuatnya. Sehingga menyita waktu lama yang telah ditentukan oleh akademis.

Mahasiswa yang mempunyai kesulitan menyelesaikan tugas akhir /skripsi dengan batas waktu yang ditentukan oleh akademis sering mengalami keterlambatan dikarenakan prokrastinasi. Oleh sebab itu prokrastinasi dapat dikatakan sebagai salah satu perilaku yang tidak efisien dalam menggunakan waktu dan adanya kecenderungan untuk tidak segera memulai sesuatu pekerjaan ketika menghadapi suatu tugas. Prokrastinasi dapat dipandang dari berbagai segi. Hal ini dikarenakan prokrastinasi melibatkan berbagai unsur masalah yang kompleks, yang saling terkait satu dengan lainnya. Prokrastinasi dapat dikatakan hanya sebagai suatu penundaan atau kecenderungan menunda memulai suatu pekerjaan. Namun, prokrastinasi juga dapat dikatakan penghindaran tugas.³ Pembelajaran dalam perguruan tinggi sangatlah berbeda dengan jenjang pendidikan sebelumnya. Di bangku perkuliahan mahasiswa dituntut untuk mandiri dengan wawasan yang luas dan bertanggung jawab .

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan masih terdapat sejumlah Mahasiswa angkatan 2008-2012 status non-aktif pada semester ganjil 2019/2020 terancam dikeluarkan dari perkuliahan (DO). Sebagai mana yang dikatakan Ayu Muslimah yang menunda dalam menyelesaikan tugas akhir karena bermalas-

³ Ghufon, M. N. Rini Rinawita, *Teori-teori Psikologi* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), h.149-150.

malas hendak ke kampus.⁴ Mahasiswa angkatan 2009 mempunyai 39 mahasiswa yang terancam dikeluarkan dan angkatan 2010 ada 5 mahasiswadan angkatan 2011 ada 7 mahasiswa, angkatan 2012 ada 9 mahasiswa yang akan terancam dikeluarkan (DO) dari kampus karena melewati waktu yang telah di tentukan.⁵ Penundaan tugas akhir disebabkan beberapa hal yaitu kecemasan yang disebabkan mahasiswa merasa takut saat mengambil keputusan untuk membuat tugas akhir/skripsi karena takut salah. Gangguan dan hambatan dalam menyelesaikan skripsi adalah kecendrungan setiap orang yang merasa tertekan karena berpikiran yang rasional terhadap tugas.

Bahkan sebagian mahasiswa juga merasa tertekan ketika tekanan datang dari keluarga yang menuntut anak-anak untuk secepatnya menyelesaikan studi mereka. Ketika tekanan itu mereka rasakan mahasiswa akan merasa stres. Stres adalah suatu kondisi adanya tekanan fisik dan psikis akibat adanya tuntutan dalam diri dan lingkungan. Sebagian besar beranggapan stres adalah sesuatu yang tidak menyenangkan dan merasa seseorang tersebut tidak nyaman, bingung, mudah marah.⁶ Saat mahasiswa tertekan oleh orang tuanya maka ia akan stres dan lebih memilih untuk pergi berlibur menenangkan diri mereka. Dengan begitu mereka menunda untuk menyelesaikan skripsi. Bahkan terkadang tekanan datang dari masyarakat sekitar dengan perkataan yang tidak baik dan tidak menyenangkan sehingga dengan demikian membuat mahasiswa di landa kebingungan dan merasa tertekan.

⁴Ayu Muslimah, Mahasiswa FUAD IAIN Langsa, tanggal 13 Oktober 2019 di Gedung FUAD.

⁵Data diperoleh dari Tata Usaha Fuad, 24 Oktober 2019.

⁶Gede Sendanayasa, *Pengembangan Pribadi Konselor*(Yogyakarta : Graha Ilmu, 2014), h. 22.

Dari data di atas, dapat dilihat bahwasannya prokrastinasi masih banyak dilakukan oleh mahasiswa oleh karena itu, berdasarkan latar belakang masalah diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ***“Prokrastinasi Akademik Mahasiswa BKI IAIN Langsa dalam menyelesaikan Tugas Akhir”***

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah prokrastinasi akademik mahasiswa BKI IAIN Langsa dalam menyelesaikan tugas akhir ?
2. bagaimana gambaran prokrastinasi akademik mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir berdasarkan indikator?

C. Tujuan dan Manfaat Penulisan

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan permasalahan diatas, maka tujuan penelitian ini ialah sebagai berikut :

1. Untuk melihat bagaimanakah prokrastinasi akademik mahasiswa BKI IAIN Langsa dalam menyelesaikan tugas akhir.
2. Untuk mengetahui bagaimana gambaran prokrastinasi akademik mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir berdasarkan indikator

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat teoritis dan praktis.

- a. Manfaat teoritisnya adalah penelitian ini dapat menjadi kontribusi sebagai referensi yang terkait dengan kajian prokrastinasi akademik mahasiswa BKI dalam penyelesaian tugas akhir. Penelitian ini juga sekaligus diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi mahasiswa, terutama dalam kaitanya dengan pemahaman terhadap penggunaan teori prokrastinasi.
- b. Secara praktis penelitian ini memberikan manfaat kepada mahasiswa BKI IAIN Langsa dalam memahami prokrastinasi akademik dalam menyelesaikan skripsi. Manfaat lainnya juga agar dosen-dosen mengetahui apa saja faktor penyebab mahasiswa BKI IAIN Langsa atau kendala mereka dalam penyelesaian skripsi.

D.Penjelasan istilah

Agar tidak terjadi kesalah pahaman antara penulis dan pembaca, maka perlu diuraikan beberapa penjelasan istilah dalam proposal ini, yaitu sebagai berikut :

1. Prokrastinasi Akademik

Menurut Silver seseorang yang melakukan prokrastinasi tidak bermaksud untuk menghindari atau mau tahu dengan tugas yang dihadapi, akan tetapi mereka hanya menunda dalam menyelesaikannya sehingga menyita waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas.⁷

Menurut peneliti prokrastinasi adalah mahasiswa yang memiliki kecendrungan menunda dalam menyelesaikan tugas akhirnya (skripsi). Tidak menyukai tugas yang di berikan, bahkan takut gagal saat membuat tugas tersebut.

⁷Ibit, Teori-teori Psikologi, h. 150

Kerugian yang ditimbulkan dari sikap prokrastinasi akademik adalah tugas tidak terselesaikan, atau terselesaikan namun hasilnya tidak maksimal. Menimbulkan kecemasan sepanjang waktu pengerjaan tugas, sehingga jumlah kesalahan tinggi karena individu mengerjakan dalam waktu yang sempit. Di samping itu, sulit berkonsentrasi karena ada perasaan cemas, sehingga motivasi belajar dan kepercayaan diri menjadi rendah.

2. Mahasiswa

Mahasiswa adalah kaum intelek yang seharusnya mengerti akan situasi bangsa dan negara serta memperbanyak pengetahuan di berbagai bidang. Mahasiswa harus lebih bisa berfikir kritis dan lebih berani dalam menyatakan fakta serta realita yang ada, memiliki wawasan yang luas dalam mengatasi suatu problem atau berbagai peristiwa.⁸

Menurut peneliti mahasiswa adalah orang yang belajar di perguruan tinggi, IAIN Langsa Fakultas Ushuluddin Adap dan Dahwah khususnya mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam (BKI). Mahasiswa dapat di definisikan sebagai individu yang sedang menuntut ilmu ditingkat perguruan tinggi. Baik negeri maupun swasta atau lembaga lain yang singkat dengan perguruan tinggi. Mahasiswa dalam proses pendidikan diharapkan memiliki kemampuan dasar pada tahap pengetahuan, keterampilan dan sikap. Mahasiswa di indentik dengan pengetahuan yang luas, kecerdasan dalam berpikir dan perencanaan dalam bertindak. Berpikir kritis dan bertindak dengan cepat dan tepat merupakan sifat

⁸F auziah, H.H. “*Jurnal ilmiah psikologi*”, Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Vol. 2, No 2, Desember (2015): h. 123-132

yang cenderung melekat pada diri setiap mahasiswa, yang merupakan prinsip yang saling melengkapi.

4. Tugas Akhir (Skripsi)

Tugas akhir /skripsi dapat di artikan sebagai karangan ilmiah yang wajib di tulis oleh mahasiswa sebagai bagian dari persyaratan akhir pendidikan akademik. Skripsi di susundan di pertahankan untuk mencapai gelar sarjana starata satu proses belajar dalam skripsi berlangsung secara individual. Hal tersebut berbeda ketika mahasiswa mengikuti mata kuliah lain yang umumnya dilakukan secara klasikal atau berkelompok.⁹

Menurut peneliti tugas akhir / skripsi adalah menyusun sebuah karya ilmiah untuk mencapai starata satu (S1), proses penulisan skripsi berlangsung secara individual berbeda ketika mahasiswa mengikuti mata kuliah lain yang umumnya dikerjakan secara berkelompok. Skripsi adalah kerangka ilmiah yang harus di tulis oleh setiap mahasiswa atau suatu tugas akhir mahasiswa untuk mendapat gelar sarjana srata satu (S1).

E. Kerangka Teori

Istilah prokrastinasi ini pertama kali dicetuskan oleh Brown dan Holtzman pada tahun 1967.¹⁰ Istilah ini berakar dari bahasa latin “*procrastinare*” yang berarti menunda sampai hari selanjutnya. Prokrastinasi yaitu penundaan yang dilakukan oleh individu dalam menyelesaikan suatu tugas. Tidak segera menyelesaikan akan tetapi menunda-nunda sampai hari berikutnya.

⁹Ryan Thanoesya, “*Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia*”, Konsep Diri dan Optimisme Mahasiswa dalam Proses Penulisan Skripsi, Vol. 2, No. 2, Desember (2016): h. 58-61.

¹⁰Ferrari dan McCown. *Procrastination and Task Avoidance: Theory, Research and Treatment*. (New York: Plenum Pres s, 1995), h. 32

Mengapa seseorang dapat menjadi prokrastinator (sebutan untuk prokrastinasi). Menurut pandangan teori *Reinforcemen* menyatakan bahwa prokrastinator tidak pernah atau jarang menerima hukuman. Bahkan seseorang pelaku prokrastinator merasa diuntungkan karena dengan menunda pengerjaan suatu tugas pada akhirnya selesai juga. Sedangkan teori *kognitive behavioral* menjelaskan bahwa perilaku menunda akibat dari kesalahan dalam berfikir dan adanya pikiran-pikiran yang irasional terhadap seperti takut gagal dalam menyelesaikan suatu tugas.¹¹ Sering terjadinya prokrastinasi karena mahasiswa sebelumnya tidak menerima hukuman atas apa yang diperbuat sebelumnya saat menunda dalam menyelesaikan tugas.

F. Kajian Terdahulu

Berdasarkan penelusuran yang telah dilakukan, penelitian yang terkait dengan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa BKI IAIN Langsa dalam Menyelesaikan Tugas Akhir belum pernah dilakukan. Penelitian ini juga dilakukan oleh:

1. Mujahidah dan Indah Nur, (2014) berjudul Hubungan Antara Manajemen Waktu dengan Prokrastinasi Penyusunan Skripsi. Perbedaan penelitian adalah rencana mahasiswa tidak sama antara waktu dan rencana mahasiswa dalam penyelesaian skripsi dan tidak sesuai dengan kinerja usahanya. Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh koefisien korelasi sebesar -0,673 dengan $p=0,000$; $p>0,01$ sehingga hipotesis yang diajukan diterima. Artinya bahwa ada hubungan negatif yang sangat signifikan antara manajemen waktu dengan

¹¹ Ferari dan Morales, Perceptions of Self-Concept and Self-Presentation by Procrastinators: Further Evidence. *The Spanish Journal of Psychology*, Vol, 10, No. 1 (2017), h. 91-96

prokrastinasi penyusunan skripsi. Sumbangan efektif manajemen waktu dengan prokrastinasi penyusunan skripsi menunjukkan bahwa koefisien determinan (r^2) sebesar 0,453, sehingga variabel manajemen waktu memberi sumbangan efektif sebesar 45,3% dalam mempengaruhi prokrastinasi penyusunan skripsi pada mahasiswa yang mengerjakan skripsi sedangkan sisanya 54,7% dipengaruhi oleh variabel lain. Berdasarkan hasil analisis diketahui variabel manajemen waktu dan prokrastinasi penyusunan skripsi pada subjek tergolong sedang.¹²

H. Sistematika Pembahasan

Agar permasalahan yang diangkat mudah dipahami dan dibahas, serta untuk memberikan gambaran yang jelas dan terperinci tentang isi skripsi ini, maka penulis skripsi ini disusun dengan membaginya dalam 5 (lima) bab dengan sistematika sebagai berikut :

Bab I : Bab ini memuat tentang latar belakang masalah, indentifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penjelasan istilah, kerangka teori, kajian terdahuludan sistematika pembahasan.

Bab II : Bab ini memuat tentang teori-teori yang relevan dengan masalah penelitian. Bab ini terdiri dari pengertian prokrastinasi, ciri-ciri prokrastinasi, faktor-faktor yang mempengaruhi prokrastinasi dan aspek-aspek prokrastinas, pengertian tugas akhir, tujuan penulisan tugas akhir, prosedur penulisan tugas akhir , batas waktu penulisan tugas akhir, faktor-faktor penghambat dalam

¹²Mujahidah, Indah Nur, “Hubungan Antara Manajemen Waktu dengan Prokrastinasi Penyusunan Skripsi pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta”, (Tesis), (Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014) h. 2

penyelesaian tugas akhir, dan prokrastinasi akademik mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir.

Bab III : Bab ini memuat tentang pendekatan dan jenis metode penelitian, lokasi dan waktu penelitian, variabel penelitian, definisi operasional, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian, dan teknik analisis data.

Bab IV : Bab ini memuat tentang hasil penelitian, pembahasan hasil penelitian, dan keterbatasan penelitian.

Bab V : Bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Prokrastinasi

1. Pengertian Prokrastinasi

Istilah prokrastinasi ini pertama kali dicetuskan oleh Brown dan Holtzman pada tahun 1967.¹³ Istilah prokrastinasi berasal dari bahasa latin *procrastination* dengan awalan “*pro*” yang berarti mendorong maju atau bergerak maju dan akhiran “*crastinus*” yang berarti keputusan hari esok. Jika digabungkan menjadi menagguhkan atau menunda sampai hari berikutnya. Menurut Watson, prokrastinasi berkaitan dengan takut gagal, tidak suka pada tugas yang di berikan, menentang dan melawan kontrol, juga mempunyai sifat yang ketergantungan dan kesulitan dalam membuat keputusan.¹⁴ Menurut peneliti prokrastinasi adalah mahasiswa yang takut akan kegagalan dalam membuat suatu tugas bahkan melawan kontrol untuk tetap tidak menyelesaikan tugas yang dibebankan untuknya.

Menurut Silver, seseorang yang melakukan prokrastinasi tidak bermaksud untuk menghindari atau mau tahu dengan tugas yang dihadapi, akan tetapi, mereka hanya menunda-nunda untuk mengerjakanya sehingga menyita waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas.¹⁵ Menurut peneliti Prokrastinasi merupakan keputusan hari esok atau menunda dalam membuat suatu tugas dihari

¹³Ferrari dan McCown. *Procrastination and Task Avoidance: Theory, Research and Treatment*. (New York: Plenum Press, 1995), h. 32

¹⁴Ghufron, M, N. “Hubungan Kontrol Diri Dan Persepsi Remaja Terhadap Penerapan Disiplin Orang Tua Dengan Prokrastinasi Akademik“, (Tesis tidak diterbitkan), (Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, 2003), h. 150

¹⁵*Ibid*, h. 150

berikunya. Seseorang yang melakukan prokrastinasi mereka tahu bahwasannya sedang dilanda suatu tugas, tetapi tetap saja menunda dalam menyelesaikannya sehingga menyita waktu yang lama.

Mengapa seseorang dapat menjadi prokrastinator (sebutan untuk prokrastinasi). Menurut pandangan teori *Reinforcemen* menyatakan bahwa prokrastinator tidak pernah atau jarang menerima hukuman.¹⁶ Menurut peneliti bahkan seseorang pelaku prokrastinator merasa diuntungkan karena dengan menunda pengerjaan suatu tugas pada akhirnya selesai juga. Seseorang dapat melakukan prokrastinasi dalam penyelesaian tugas karena sebelumnya prokrastinator jarang menerima hukuman saat terlambat dalam menyelesaikan tugas. Bahkan prokrastinator merasa diuntungkan saat menunda menyelesaikan tugas karena pada akhirnya selesai juga.

Kalangan ilmuan, istilah prokrastinasi digunakan untuk menunjukkan suatu kecendrungan menunda-nunda menyelesaikan suatu tugas atau pekerjaan. Istilah ini pertama kali digunakan oleh Brown dan Holzman.¹⁷ Seseorang yang mempunyai kecendrungan untuk menunda suatu pekerjaan, maka ketika dihadapi suatu tugas atau pekerjaan disebut sebagai seseorang yang melakukan prokrastinasi. Bahkan tidak peduli apakah penundaan itu mempunyai alasan atau tidak. karena setiap penundaan dalam menghadapi suatu tugas disebut dengan prokrastinasi.

¹⁶ Ferrari dan Morales, Perceptions of Self-Concept and Self-Presentation by Procrastinators: Futher Evidence. *The spanish Journal of Psychology*, Vol, 10, No. 1 (2017), h. 91

¹⁷ A. Rizvi, J.E. Prawitasari, dan H.P.Soetjipto, “ Pusat Kendali dan Efikasi Diri Sebagai Prediktor terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa”, psikologika nomor 3 tahun II, (1997), H. 51-56

Menurut Burka dan Yuen menegaskan kembali dengan menyebutkan adanya aspek irasional yang dimiliki oleh seseorang prokrastinator. Seseorang prokrastinator memiliki pandangan bahwa suatu tugas harus diselesaikan dengan sempurna sehingga dia merasa lebih aman untuk tidak melakukannya dengan segera. Maka jika dilakukan dengan segera tugas akan menghasilkan sesuatu yang tidak maksimal.¹⁸ Dengan kata lain, penundaan yang dikategorikan sebagai prokrastinasi adalah apabila penundaan tersebut sudah merupakan kebiasaan atau pola yang menetap yang selalu dilakukan seseorang ketika menghadapi suatu tugas dan penundaan tersebut disebabkan oleh adanya keyakinan yang irasional dalam memandang tugas. Prokrastinator sadar sebenarnya bahwa dirinya menghadapi tugas-tugas yang penting dan bermanfaat. Akan tetapi, dengan sengaja menunda secara berulang-ulang (komplusif), sehingga muncul perasaan tidak nyaman, cemas, dan merasa bersalah.

Menurut Ferrari prokrastinasi dapat dipandang dari berbagai batasan tertentu, antara lain adalah:

1. Prokrastinasi hanya sebagai perilaku penundaan, yaitu setiap perbuatan untuk menunda dalam mengerjakan suatu tugas disebut sebagai prokrastinasi, tanpa mempermasalahkan tujuan serta alasan penundaan.
2. Prokrastinasi sebagai suatu kebiasaan atau pola perilaku yang dimiliki individu yang mengarah pada trait (sifat), penundaan yang dilakukan sudah merupakan respons tetap yang dilakukan seseorang dalam menghadapi tugas, biasanya di sertai keyakinan-keyakinan yang irasional.

¹⁸ Solomon, L. J. dan E.D. Rothblum, "Academic Procrastination: Frequency and Cognitive-Behavioral Correlates", *journal of Counseling Psychology*, 31, (1984), h. 504-510

3. Prokrastinasi sebagai suatu trait kepribadian, dalam pengertian ini prokrastinasi tidak hanya sebuah perilaku penundaan saja, tetapi merupakan trait yang melibatkan komponen-komponen perilaku maupun struktur mental lain yang saling terkait yang dapat diketahui secara langsung maupun tidak langsung.

Menurut Ferrari membagi prokrastinasi menjadi dua yaitu: *functional procrastination*, yaitu penundaan mengerjakan tugas yang bertujuan untuk memperoleh informasi yang lebih lengkap dan akurat. Dan *difunctional procrastination*, yaitu penundaan yang tidak bertujuan, berakibat jelek, dan menimbulkan masalah. Ada dua bentuk prokrastinasi yang di *difunctional* berdasarkan tujuan mereka melakukan penundaan yaitu, *decisional procrastination* dan *avoidance procrastination*. *decisional procrastination* adalah suatu penundaan dalam mengambil keputusan. Bentuk prokrastinasi ini merupakan sebuah anteseden kognitif dalam menunda untuk memulai melakukan suatu pekerjaan dalam menghadapi situasi yang dipersepsikan penuh stres. Prokrastinasi dilakukan sebagai suatu bentuk coping yang digunakan untuk menyesuaikan diri dalam perbuatan keputusan pada situasi-situasi yang di persepsikan penuh stres. Stres dapat di artikan sebagai keadaan yang di sebabkan oleh adanya tuntutan internal maupun eksternal.¹⁹ Jenis prokrastinasi ini terjadi akibat kegagalan dalam mengidentifikasi tugas, yang kemudian menimbulkan konflik dalam diri individu sehingga akhirnya seseorang tersebut menunda untuk memutuskan masalah tugas yang diberikan mahasiswa tersebut.

¹⁹Gede Sendayanasa, *Pengembangan Pribadi Konselor* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), h. 25.

decisional procrastination berhubungan dengan kelupaan dan kegagalan dalam proses kognitif akan tetapi tidak berkaitan dengan kurangnya tingkat intelegensi seseorang.²⁰ Menurut peneliti prokrastinasi yang dimiliki mahasiswa berupa *decisional procrastination* dia merasa lupa akan tugas yang diberikan kepadanya dan kegagalan dalam berpikir akan tetapi tidak berkurangnya tingkat intelegensi yang dimiliki mahasiswa dalam menunda menyelesaikan skripsi.

Pada *avoidance procrastination* dan *behavioral procrastination* adalah suatu penundaan dalam perilaku yang terlihat. Namun penundaan dilakukan sebagai suatu cara untuk menghindari tugas yang di rasa tidak menyenangkan dan sulit dilakukan. Prokrastinasi dilakukan untuk menghindari kegagalan dalam menyelesaikan pekerjaan yang akan datang. *avoidance procrastination* berhubungan dengan tipe self presentation, keinginan untuk menjauh diri dari tugas yang menentang, dan *impulsiveness*.²¹ *avoidance procrastination* suatu perilaku yang terlihat merasa tugas yang dihadapi oleh mahasiswa tidaklah menyenangkan dan sulit untuk melakukannya.

Dapat disimpulkan bahwa prokrastinasi dapat di artikan sebagai suatu penundaan yang dilakukan dengan sengaja dan terus berulang-ulang, dengan lebih memilih aktivitas lain yang tidak berhubungan dengan tugas. Prokrastinasi dapat di bedakan menjadi dua jenis berdasarkan tujuan dan manfaat penundaan, yaitu prokrastinasi yang disfungsi dan *fungsi prokrastination*. Prokrastinasi yang *disfungsi* merupakan penundaan yang tidak bertujuan dan merugikan. Sementara *fungsi prokrastination* adalah penundaan yang disertai alasan yang

²⁰ ferrari dalam R.Wulan, "Hubungan Antara Gaya Pengasuhan Orang Tua dengan Prokrastinasi Akademik", *skripsi*, (Jogjakarta: Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada, 2000).

²¹ *ibid*, Teori-teori Psikologi. H.158

kuat, mempunyai tujuan pasti sehingga tidak merugikan, bahkan berguna untuk melakukan suatu upaya konstruktif agar suatu tugas dapat diselesaikan dengan baik. pada akhirnya, pengertian prokrastinasi dibatasi sebagai suatu penundaan yang dilakukan secara sengaja dan berulang-ulang. Dengan melakukan aktivitas lain yang tidak diperlukan dalam pengerjaan tugas, dengan jenis disfungsional prokrastination yaitu penundaan yang dilakukan pada tugas yang penting. Penundaan tersebut tidak bertujuan dan dapat menimbulkan akibat yang negatif.

2. Ciri-ciri Prokrastinasi Akademik

Menurut Ferrari ia mengatakan bahwa sebagai suatu perilaku penundaan, prokrastinasi akademik dapat termanifestasikan dalam indikator tertentu yang dapat diukur dan diamati ciri-ciri tertentu. Berikut ini adalah keterangannya.

a. Penundaan untuk memulai dan menyelesaikan tugas

Penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan tugas yang dihadapi. Seseorang yang melakukan prokrastinasi tahu bahwa tugas yang dihadapi harus segera diselesaikan. Akan tetapi, ia menunda untuk memulai mengerjakannya atau meundasampai tuntas jika sudah dikerjakan sebelumnya.²²

Menurut peneliti Prokrastinasi yang dilakukan, mahasiswa sadar bahwasanya mereka sedang menghadapi skripsi dan menyelesaikan pada waktu yang telah di tentukan akan tetapi merekamenunda penyelesaiannya.

b. Keterlambatan dalam mengerjakan tugas

Orang yang melakukan prokrastinasi memerlukan waktu yang lebih lama dari pada waktu yang di butuhkan pada umumnya dalam mengerjakan suatu tugas.

²²M. Nur Ghufon dan Rini Risnawira. H. 258

Seorang prokrastinator menghabiskan waktu yang dimilikinya untuk mempersepsikan diri secara berlebihan. Selain itu, juga melakukan hal-hal yang tidak dibutuhkan dalam menyelesaikan suatu tugas, tanpa memperhitungkan keterbatasan waktu yang dimilikinya. Kadang-kadang tindakan tersebut mengakibatkan seseorang tidak berhasil menyelesaikan tugas secara memadai. Kelambanan, dalam arti kelambanan kerja seseorang dalam melakukan suatu tugas dapat menjadi ciri yang utama dalam prokrastinasi akademik.²³

Mahasiswa yang terbiasa menunda tugas yang diberikan pada saat jam perkuliahan, maka saat penyelesaian skripsi kelakuan mahasiswa tersebut akan seperti itu lagi menunda tugas yang telah ditetapkan bahkan waktu yang sudah tersedia tidak cukup karena mahasiswa tersebut mempersepsikan tugas secara berlebihan. Karena tindakan tersebut kebanyakan mahasiswa terlambat dalam penyelesaian skripsi.

c. Kesenjangan waktu antara kinerja dan kerja

Seorang prokrastinator mempunyai kesulitan untuk melakukan sesuatu sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan sebelumnya. Seorang prokrastinator sering mengalami keterlambatan dalam memenuhi *deadline* (sebenarnya) yang telah ditentukan, baik oleh orang lain maupun rencana yang telah dia tentukan sendiri. Akan tetapi ketika saatnya tiba ia tidak melakukannya sesuai dengan apa yang di rencanakan sehingga menyebabkan keterlambatan ataupun kegagalan untuk menyelesaikan tugas secara memadai.²⁴

²³*Ibit*, H.158

²⁴*Ibit*, H.159

Seorang prokrastinator mempunyai kesulitan untuk melakukan sesuatu sesuai waktu yang ditentukan bahkan meskipun waktu yang mereka tentukan sendiri tidak cukup untuk menyelesaikan tugas yang diberikannya. Terkadang mereka sudah menentukan waktu penyelesaiannya sendiri, tetapi ketika waktunya tiba tidak juga melakukannya sesuai dengan apa yang di rencanakan sebelumnya sehingga menyebabkan keterlambatan dan kegagalan menyelesaikan tugas secara tepat waktu.

d. Melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan

Melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan dari pada melakukan tugas yang harus dikerjakan. Seorang prokrastinator dengan sengaja tidak segera melakukan tugasnya. Akan tetapi, menggunakan waktu yang dia miliki untuk melakukan aktivitas lain yang dipandang lebih menyenangkan dan mendatangkan hiburan, seperti membaca koran, majalah, buku cerita, nonton, ngobrol, jalan-jalan, mendengarkan musik, dan sebagainya sehingga menyita waktu yang ia miliki untuk mengerjakan tugas yang harus diselesaikannya.²⁵ Menurut peneliti prokrastinator lebih menyukai melakukan aktivitas yang tidak berbaur dengan tugas bahkan sengaja untuk meundanya, lebih mengedepankan aktivitas yang bisa mengibur diri sendiri sehingga menyita waktu yang lama dalam penyelesaian tugas.

Dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri prokrastinasi akademik adalah penundaan untuk memulai ataupun menyelesaikan kerja pada tugas yang di hadapi, keterlambatan dalam mengerjakan tugas, kesenjangan waktu antara

²⁵*Ibit*, H. 159

rencana dan kinerja aktual dan melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan dari pada melakukan tugas yang harus dikerjakan.

3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Prokrastinasi Akademik

Faktor-faktor yang mempengaruhi prokrastinasi akademik dapat di kategorikan menjadi dua macam, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

a. Faktor internal

Faktor internal adalah faktor-faktor yang terdapat dalam diri individu yang memengaruhi prokrastinasi. Faktor-faktor itu meliputi kondisi fisik dan kondisi kesehatan individu.

- Kondisi fisik individu

faktor dari dalam diri individu yang turut memengaruhi munculnya prokrastinasi akademik adalah keadaan fisik dan kondisi kesehatan individu, misalnya *fatigue* akan memiliki kecenderungan yang lebih tinggi untuk melakukan prokrastinasi dari pada yang tidak.²⁶ tingkat intelegensi yang dimiliki seseorang tidak memengaruhi perilaku prokrastinasi. Walaupun prokrastinasi sering disebabkan oleh adanya keyakinan-keyakinan yang irasional yang dimiliki seseorang.

-Kondisi psikologis individu

Menurut Millgram Trait kepribadian individu yang turut memengaruhi munculnya perilaku penundaan, misalnya *trait* kemampuan sosial yang tercermin dalam *self regulation* dan tingkat kecemasan dalam berhubungan sosial.

²⁷ Besarnya motivasi yang dimiliki seseorang juga akan mempengaruhi

²⁶Bruno, millgram, J.R. Ferrari, J.L. Johnson, dan W.G. Mc Cown, *Procractination and task Avoidance, Theory, Researc and Treatment*.(New Youk: Plenum Press, 1995).

²⁷Jassen. T. Dan Carton J.S. "the effects of locus and task difficulty on procrastination", *the journal of genetic psycology*,160 (1999), h. 436-442

prokrastinasi secara negatif. Semakin tinggi motivasi intrinsik yang dimiliki individu ketika menghadapi tugas, akan semakin rendah kecenderungannya untuk prokrastinasi akademik.²⁸ Menurut peneliti jika mahasiswa memiliki motivasi yang tinggi dalam melawan dari berpikir yang negatif hingga berpikir secara positif. karena dengan berfikir yang positif saat mengerjakan tugas, percaya terhadap diri sendiri bahwasanya mampu dalam menyelesaikan tugas.

Berbagai hasil penelitian juga menemukan aspek-aspek lain pada diri individu yang turut memengaruhi seseorang untuk mempunyai suatu kecendrungan perilaku prokrastinasi, antara lain rendahnya kontrol diri.²⁹ Menurut peneliti mahasiswa kurang bisa mengontrol diri juga bisa menimbulkan prokrastinasi.

b. Faktor eksternal

Faktor eksternal adalah faktor-faktor yang terdapat di luar diri individu yang memengaruhi prokrastinasi. Faktor-faktor itu berupa pengasuhan orang tua dan lingkungan yang kondusif yaitu, lingkungan yang *lenient*.

1. Gaya pengasuhan orang tua

Hasil penelitian Ferrari dan Ollivate menemukan bahwa tingkat pengasuhan otoriter ayah menyebabkan munculnya kecendrungan perilaku prokrastinasi yang kronis pada subjek penelitian anak perempuan, sedangkan tingakat pengasuhan otoritatif ayah menghasilkan anak perempuan yang bukan prokrastinator. Ibu memiliki kecendrungan melakukan avoidance procrastination

²⁸Briordy, dalam J.R. ferrary, J.L. Jhsonson, dan W.G. Mc, *procrastination and task avoidance, theory, researc and treathment*. (New York: plenum press, 1995).

²⁹Green, Tuckman, dalam M.Nur Ghufon, “ hubungan kontrol diri dan persepsi remaja terhadap penerapan disiplin orang tua dengan prokrastinasi akademik”, *tesis*, (Jogyakarta: Universitas Dadjah Mada, 2003).

meghasilkan anak perempuan yang memiliki kecenderungan untuk melakukan *avoidance procrastination* pula.³⁰ menurut peneliti gaya pengasuhan orang tua juga sangat berpengaruh terhadap masa depan seorang anak dalam membuat suatu keputusan dalam dirinya.

2. Kondisi lingkungan

kondisi lingkungan yang *lenient* prokrastinasi akademik lebih banyak dilakukan pada lingkungan yang rendah dalam pengawasan dari pada lingkungan yang penuh pengawasan.³¹ Tingkat atau level sekolah juga apakah sekolah terletak di desa ataupun di kota tidak memengaruhi perilaku prokrastinasi seseorang.

Menurut peneliti keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa prokrastinasi akademik dapat dipengaruhi oleh faktor internal, yaitu faktor yang ada pada diri individu dan faktor eksternal berupa faktor diluar diri individu. Faktor tersebut dapat memunculkan perilaku prokrastinasi maupun menjadi faktor kondusif yang akan menjadi katalisator sehingga perilaku prokrastinasi akademik seseorang semakin meningkatkan dengan adanya pengaruh faktor tersebut.

Ferrari juga mendefinisikan enam faktor prokrastinasi dari kesadaran diri:

1. kepercayaan diri yang rendah.

Setiap orang memiliki tingkat kepercayaan diri yang berbeda-beda satu sama lain. Orang yang memiliki kepercayaan diri yang rendah atau kehilangan kepercayaan diri memiliki perasaan negatif terhadap dirinya.

³⁰M. Nur Ghufon dan Rini Risnawira S. H. 165-166

³¹ Millgram, dalam A.Rizvi, “ pusat kendali dan efikasi diri sebagai prediktor terhadap prokrastinasi Akademik Mahasiswa”, *skripsi*, (Yogyakarta: Fakultas Psikologi, Universitas Gadjah Mada, 1998).

Memiliki kemampuan yang lemah terhadap dirinya dan pengetahuan yang kurang akurat terhadap dirinya.

2. kontrol diri yang rendah.

Kapasitas manusia untuk mengendalikan respon terutama dalam fungsinya untuk beradaptasi dengan norma, ideal, moral. Mahasiswa yang memiliki kontrol diri yang rendah tidak bisa beradaptasi dengan norma yang ada disekitarnya.

3. non-daya saing.

Mahasiswa disini tidak memiliki daya saing antar teman-teman disekitarnya dalam menyelesaikan skripsi yang telah dibebankan untuknya.

4. penipuan diri.

Maksud penipuan diri ialah mahasiswa merasa atau meyakinkan diri mereka sendiri bahwasannya tidak ada tugas ataupun beban dalam diri. Merasa bahwa skripsi bukanlah tugasnya.

5. implusif disfungsional depresi.

Implusif sifat cepat bertindak secara tiba-tiba menurut gerak hati. Sehingga apa bila perilaku seseorang yang tiba-tiba diluar rencana atau sebuah sikap yang tidak didukung alasan yang kuat. Mahasiswa yang cenderung memiliki sifat implusif bertindak secara tiba-tiba tanpa teliti sehingga menimbulkan kurang meneliti dalam suatu tugas.

6. kecemasan.

Maksud dari kecemasan ialah mahasiswa tidak percaya diri terhadap apa yang dikerjakan, merasa cemas apa yang diperbuat akan mengakibatkan suatu yang salah.

Baru-baru ini peneliti kepribadian sosial telah mengeksplorasi anteseden Dan konsekuensi dari kronis kebiasaan keterlambatan dalam penyelesaian tugas, prokrastinasi telah dilaporkan oleh sebanyak satu dari lima orang dewasa normal studi tambahan mengungkapkan bahwa penundaan dibandingkan dengan non-prokrastinator sering menghambat kinerja tugas mereka, menghindari informasi diagnostik yang relevan, merekomendasikan teguran keras untuk kinerja yang buruk yang diamati pada penundaan lainnya, mengalami konflik dengan kepercayaan mereka dan mengandalkan teman-teman mereka untuk dukungan emosional sosial, dan lebih suka malam hari dari pada melakukan tugas yang tidak menyenangkan.³²

Peneliti menyimpulkan dari pendapat Ferrari bahwa ada tujuh faktor prokrastinasi yaitu mempunyai kepercayaan diri yang rendah terhadap diri mereka, tidak bisa mengontrol diri dengan baik sehingga menimbulkan prokrastinasi, tidak mempunyai daya saing dalam diri mereka dengan individu lainnya, tingkat depresi yang tinggi dan kecemasan yang tinggi saat menyelesaikan tugas. Lainnya juga disebutkan mereka mempunyai konflik terhadap diri mereka sendiri bermalasan dalam mengerjakan sesuatu kemudian mengajak teman-teman disekitar mereka untuk mengikuti emosional dia, dan lebih suka melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan.

³²Josep R Ferrari. Prokrastination and Attention: *factor Analysis of Attention Deficit, Berodomness, Sel-Esteem, and Task*, Journal of social behavioral and personaity. October 2012.

4. Aspek-aspek prokrastinasi

Ferrari dan Stel mengatakan bahwa sebagai suatu perilaku penundaan, prokrastinasi akademik dapat termanifestasikan dalam indikator tertentu yang dapat diukur dan diamati diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. *Perceived time*, (seseorang yang cenderung prokrastinasi adalah orang-orang yang gagal menepati *deadline*).

Mereka berorientasi pada masa sekarang dan tidak mempertimbangkan masa mendatang. Prokrastinasi tahu bahwa tugas yang dihadapinya harus segera diselesaikan tetapi ia menunda-nunda untuk mengerjakannya atau menunda dalam menyelesaikannya jika ia sudah memulai pekerjaan tersebut. Hal ini mengakibatkan individu tersebut gagal memperediksikan waktu yang dibutuhkan untuk mengerjakan tugas.

- b. *Intention-action*. (Celah antara keinginan dan tindakan).

Perbedaan antara keinginan dengan tindakan senyatanya ini terwujud pada kegagalan mahasiswa dalam mengerjakan tugas akademik walaupun mahasiswa tersebut punya keinginan untuk mengerjakannya. Ini terkait pula dengan kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual. Prokrastinasi mempunyai kesulitan untuk melakukan sesuatu sesuai dengan batas waktu. Seorang mahasiswa mungkin sudah mulai merencanakan untuk mulai mengerjakan tugasnya pada waktu yang telah ia tentukan sendiri, akan tetapi saat waktunya sudah tiba dia tidak juga melakukan sesuatu sesuai dengan apa yang ia rencanakan sehingga menyebabkan keterlambatan atau bahkan kegagalan dalam menyelesaikan tugas secara memadai.

c. *Emosional distress*. (Perasaan cemas saat melakukan prokrastinasi).

Perilaku menunda-nunda akan membawa perasaan tidak nyaman pada pelakunya., konsekuensi negatif yang ditimbulkan memicu kecemasan dalam diri pelaku prokrastinasi. Pada mulanya mahasiswa tenang karena merasa waktu yang tersedia masih banyak. Tanpa terasa waktu sudah hampir habis, ini menjadikan mereka merasa cemas karena belum menyelesaikan tugas.

d. *Perceived ability*. (Keyakinan terhadap kemampuan diri).

Walaupun prokrastinasi tidak berhubungan dengan kemampuan kognitif seseorang, namun keragu-raguan terhadap kemampuan dirinya. Dapat menyebabkan seseorang melakukan prokrastinasi. Hal ini ditambah dengan rasa takut akan gagal menyebabkan seseorang menyalahkan dirinya sebagai yang tidak mampu, untuk menghadiri tugas-tugas sekolah karena takut akan pengalaman kegagalan.

e. Kelambanan dalam mengerjakan tugas.

Menghabiskan waktu yang dimilikinya untuk mempersiapkan diri secara berlebihan, maupun melakukan hal-hal yang tidak dibutuhkan dalam menyelesaikan tugas, tanpa memperhitungkan keterbatasan waktu yang dimilikinya.

f. Melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan dari pada melakukan tugas yang harus dikerjakan.

Melakukan tugasnya, akan tetapi menggunakan waktu yang dia miliki untuk melakukan aktivitas lain yang dipandang lebih menyenangkan dan mendatangkan hiburan.³³

Menurut peneliti, aspek-aspek prokrastinasi adalah mahasiswa yang tidak bisa mengatur antara waktu belajar dengan waktu bermain, celah antara keinginan dan tindakan yaitu mahasiswa tidak bisa mengerjakan tugas sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, adanya perasaan cemas saat tidak mengerjakan tugas, kurangnya kepercayaan terhadap diri sendiri saat mengerjakan tugas yang dibebankan untuknya, mempersiapkan sesuatu secara berlebihan sehingga menyita waktu yang lama dan melakukan aktifitas lain yang lebih menyenangkan.

B. Tugas Akhir (Skripsi)

1. Pengertian Tugas Akhir / Skripsi

Tugas akhir/ skripsi adalah karya tulis ilmiah yang mengemukakan pendapat penulis berdasarkan pendapat orang lain. Pendapat yang di ajukan harus di dukung oleh data dan fakta, empiris-objektif, baik berdasarkan penelitian. Penulisan skripsi biasanya diajukan untuk melengkapi syarat untuk memperoleh gelar sarjana srata satu kemudian penyusunannya dibimbing oleh seorang dosen pembimbing. Skripsi adalah sebuah karya tulis ilmiah yang disusun oleh mahasiswa program sarjana dari hasil-hasil penelitian skripsi yang disusun oleh mahasiswa mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Harus mempunyai masalah yang di teliti.
- b. Judul tugas akhir yang di tulis sendiri oleh mahasiwa.

³³Surijah, E, & Sia, T, “ Mahasiswa Versus Tugas: Prokrastnasi Akademik dan Conscientiousness”, *Anima, Indonesia Psychological journal*, Vol. 22, No. 4, 2007, h. 356

- c. Berdasarkan pengamatan yang ada di lapangan.
- d. Harus ada keterlibatan metodologi.
- e. Mengungkapkan adanya kenyataan baru atau kenyataan khusus.
- f. Dan di bawah naungan bimbingan dosen pembimbing.
- g. Diperiksa dan dikembalikan berulang-ulang oleh dosen jika ada yang perlu diperbaiki.
- h. Ada abstraknya.
- i. Di uji di depan panitia hasil dari skripsi mahasiswa.

Waktu penyelesaian skripsi digolongkan menjadi dua kategori yaitu tepat waktu dan tidak tepat waktu. Berdasarkan kemenangan waktu lulus S1 dapat di tempuh dengan minimal 3,5 tahun dan maksimal 7 semester diperkuat dengan standar nasional pendidikan tinggi yang mengkategorikan minimal waktu penyelesaian skripsi kurang dari 4 tahun dan maksimal 7 semester.³⁴ Disini peneliti menggolongkan waktu penyelesaian skripsi dengan tepat waktu yaitu antara 3,5 tahun hingga 4,5 tahun atau dari semester 8 sampai semester keatas sedangkan peneliti mengkategorikan tidak tepat waktu dalam penyelesaian skripsi.

2. Tujuan Penulisan Tugas Akhir (Skripsi)

Tujuan dalam penulisan tugas akhir/ skripsi secara umum adalah memberikan pemahaman terhadap mahasiswa agar dapat berpikir secara logis dan ilmiah dalam menguraikan dan membahas suatu permasalahan serta dapat mengurai

³⁴Ibnu Siswanto dan Yoga Guntur Sampurno. *Faktor-faktor penghambat pengerjaan Tugas Akhir Skripsi Mahasiswa Pendidikan Teknik Otomotif FT UNY*, Jurnal Taman Vol, 3 No 35 Tahun 2015. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, hal. 632.

dengan jelas.³⁵ skripsi memiliki tujuan agar mahasiswa dalam jenjang penyelesaian tugas akhir dapat berpikir logis atas masalah yang diteliti. Serta dapat memberikan pemahaman yang meluas atas masalah yang diteliti. Secara khusus tujuan penulisan skripsi adalah:

- a. Memberi kesempatan bagi mahasiswa untuk menunjukkan kemampuan dalam mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah sesuai bidang ilmunya.
- b. Sebagai ujian akhir untuk memperoleh kualifikasi sarjana srata satu.

Penulisan skripsi di fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Langsa diharapkan memenuhi aspek-aspek sebagai berikut:

- a. Relevan dengan program studi/jurusan di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah.
- b. Mempunyai pokok permasalahan yang jelas dan menarik.
- c. Memenuhi standar dan etika akademik.
- d. Mempunyai daya guna pengembangan akademik.

3. Prosedur Penulisan Tugas Akhir (Skripsi)

Prosedur penulian skripsi mengikuti ketentuan sebagai berikut:

- a. Mahasiswa memprogram skripsi dalam KRS.
- b. Mahasiswa mengadakan konsultasi dengan penasehat akademik (PA) untuk mendiskusikan tema dan rumusan masalah skripsi yang akan diajukan .
- c. Mahasiswa mengajukan usulan judul skripsi kepada ketua program studi masing-masing di lingkungan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah.
- d. Ketua program studi mengumumkan persetujuan usulan judul skripsi.

³⁵Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi, (Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam IAIN Langsa 2017), h.2

- e. Mahasiswa mendaftarkan proposal penelitian yang telah disetujui oleh ketua jurusan dan penasehat akademik (PA) kepada petugas pendaftaran di program studi.
- f. Program studi menentukan jadwal seminar proposal.
- g. Proposal skripsi diseminarkan dihadapan dosen tim penguji yang ditunjukkan oleh ketua program studi.
- h. Proposal skripsi yang telah diseminarkan diperbaiki kembali oleh mahasiswa sesuai dengan arahan tim penguji dalam jangka waktu 15 hari.
- i. Tim penguji dan ketua jurusan akan menetujui proposal skripsi yang sudah diperbaiki oleh mahasiswa tersebut.
- j. ketua program studi menetapkan dosen pembimbing skripsi dengan mempertimbangkan kompetensi akademik dosen yang bersangkutan.
- k. Setelah mendapatkan dosen pembimbing, mahasiswa dapat meminta surat izin penelitian kepada ketua program studi.
- l. Dosen pembimbing skripsi dapat memulai proses pembimbing skripsi.
- m. Mahasiswa mendaftar ujian skripsi kepada program studi setelah mendapatkan persetujuan dari pembimbing satu dan pembimbing dua.
- n. Program studi mengumumkan jadwal dan penguji skripsi.³⁶

4. Batas Waktu Proses Penulisan Tugas Akhir (Skripsi)

Adapun batas waktu proses penulisan skripsi di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah mengikuti ketentuan sebagai berikut:

- a. Proses penulisan skripsi adalah satu semester.

³⁶*Ibid*,h. 3-4

- b. Jika mahasiswa belum dapat menyelesaikan skripsi dalam satu semester, kepadanya diberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi pada semester berikutnya, dengan syarat yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan administratif yang berlaku di IAIN Langsa.
- c. Jika dalam waktu dua semester mahasiswa belum dapat menyelesaikan skripsinya maka ketua jurusan/program studi mengevaluasi proses pembimbing bersama pembimbing skripsi dan menentukan bagaimana proses pembimbing skripsi selanjutnya.³⁷

5. Faktor-faktor Penghambat dalam Penyelesaian Tugas Akhir (Skripsi)

Faktor penghambat penyelesaian tugas akhir / skripsi adalah sebagai berikut:

a. Mencari judul skripsi

Kemampuan mahasiswa yang kurang dalam mengajukan ide atau judul yang rasional dan kreatif, mahasiswa kurang paham dalam menyusun ide atau gagasan sehingga sulit untuk dipahami oleh dosen ide yang diajukan serta belum paham permasalahan apa yang akan diangkat untuk diajukan judul skripsi.³⁸ Kemampuan mahasiswa yang kurang dalam menuangkan ide-ide dalam menentukan judul skripsi yang akan diteliti mengakibatkan keterlambatan dalam penyelesaian tugas akhir. Mahasiswa juga kurang paham atas judul yang akan diteliti sehingga dosen pembimbing kurang paham apa yang mahasiswa cantumkan dalam skripsi.

b. Permasalahan dengan dosen pembimbing saat konsultasi skripsi

³⁸Julita, diakses dari <https://media.neliti.com>, pada tanggal 5 februari 2020 pukul 9.15

Permasalahan yang dihadapi oleh mahasiswa adalah tidak terjadwalnya waktu bimbingan sehingga mahasiswa sulit menemui dosen pembimbing ada rasa takut dan tidak berani saat konsultasi dengan pembimbing karena takut salah lagi dalam perbaikan skripsi.

c. Kurangnya motivasi dalam diri individu dan tidak ada dorongan dari orang tua atau orang terdekat

faktor penghambat dalam penyelesaian skripsi kurangnya motivasi mahasiswa terhadap diri sendiri, bermalas saat hendak ke kampus menjumpai dosen bahkan bermalasan dalam mencari bahan skripsi. Dorongan keluarga juga berpengaruh dalam penyelesaian skripsi. Tanpa dorongan orang tua mahasiswa akan bermalasan dalam menyelesaikan skripsi. Bahkan teman dekat sangat berpengaruh dalam mendorong maju motivasi yang ada dalam diri individu.

C. Prokrastinasi Akademik Mahasiswa dalam Menyelesaikan Tugas Akhir

Prokrastinasi dalam bahasa inggris disebut *procrastination* berarti “*to avoid starting an activity without any reason*”. Artinya prokrastinasi adalah menghindari aktivitas tanpa alasan. Dalam *American College Dictionary*, prokrastinasi diartikan sebagai “menangguhkan tindakan untuk melaksanakan tugas, dan akan dilaksanakan lain waktu” prokrastinasi berarti tidak melakukan suatu tindakan terhadap tugas yang ada dan menunda suatu penyelesaian tugas. Knaus berpendapat bahwa prokrastinasi juga dapat dikatakan sebagai penghindaran

tugas, yang diakibatkan perasaan tidak senang terhadap tugas serta ketakutan untuk gagal dalam mengerjakan tugas.³⁹

Menurut Ferrari definisi prokrastinasi dapat dipandang dari berbagai batasan tertentu, yaitu :

- a. Prokrastinasi hanya sebagai perilaku penundaan, yaitu setiap perbuatan untuk menunda dalam mengerjakan suatu tugas disebut sebagai prokrastinasi, tanpa mepermasalahkan tujuan serta alasan penundaan yang dilakukan.
- b. Prokrastinasi sebagai suatu kebiasaan atau pola perilaku yang dimiliki individu, yang mengarah kepada *trait*, penundaan yang dilakukan sudah merupakan respon tetap yang selalu dilakukan seseorang dalam menghadapi suatu tugas, biasanya disertai oleh adanya keyakinan-keyakinan yang irasional.
- c. prokrastinasi sebagai suatu *trait* kepribadian, dalam pengertian ini prokrastinasi tidak hanya perilaku penundaan saja, akan tetapi prokrastinasi merupakan suatu *trait* yang melibatkan komponen-komponen perilaku maupun struktur mental lain saling terkait yang dapat diketahui secara langsung maupun tidak langsung.

Masa kuliah adalah masa dimana seorang mahasiswa akan merasa bebas dengan sistem waktu yang digunakan di bangku kuliah yang sangat berbeda dengan sistem waktu yang digunakan seorang siswa ketika berada di jenjang pendidikan menengah atas. Banyak mahasiswa yang membutuhkan waktu lebih

³⁹A. Said Hasan Basri, *Jurnal Bimbingan Konseling dan Dakwah Islam*, Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Ditinjau dari Religiusitas, Vol. 14, No. 2, Desember 2017

lama dari waktu yang ditentukan oleh Universitas dalam menempuh studi ini. Banyak alasan yang dapat menyebabkan hal ini terjadi, seperti contohnya kuliah sambil kerja. Tapi, itu sebenarnya bukanlah alasan yang dapat digunakan untuk alasan tersebut. Banyak mahasiswa yang menyelesaikan studinya dengan waktu tepat 4 tahun, dan sambil kerja. Mahasiswa tersebut tentu bisa membagi waktunya dengan sangat baik, antara bekerja dan belajar, ataupun bekerja dan bermain.

Menurut peneliti prokrastinasi adalah mahasiswa yang menunda dalam menyelesaikan tugas akhir, bahkan tidak suka pada tugas yang diberikan, juga mempunyai sifat ketergantungan dan sulit membuat keputusan. Prokrastinasi juga diartikan sebagai mahasiswa yang takut akan kegagalan dalam membuat tugas mempunyai kecemasan yang berlebihan saat mengambil tindakan mengerjakan tugas. penundaan yang dikategorikan sebagai prokrastinasi adalah apabila penundaan tersebut sudah merupakan kebiasaan atau pola yang menetap yang selalu dilakukan seseorang ketika menghadapi suatu tugas dan penundaan tersebut disebabkan oleh adanya keyakinan yang irasional dalam memandang tugas. Prokrastinator sadar sebenarnya bahwa dirinya menghadapi tugas-tugas yang penting dan bermanfaat. Akan tetapi, dengan sengaja menunda secara berulang-ulang (kompulsif), sehingga muncul perasaan tidak nyaman, cemas, dan merasa bersalah.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan ini di katakan kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.⁴⁰ Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.⁴¹

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Untuk mencapai apa yang diperlukan dibutuhkan metode yang relevan untuk mencapai tujuan yang di inginkan. Berdasarkan pemaparan diatas dapat di simpulkan bahwa metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan yang di inginkan.

Sedangkan, metode penelitian deskriptif kuantitatif, yaitu jenis penelitian yang berusaha menggambarkan permasalahan dengan suatu analisis faktual. Menurut sugiyono metode deskriptif adalah metode untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang di teliti melalui data yang terkumpul sebagai mana adanya.⁴²

Penelitian ini menekankan pada keadaan yang sebenarnya dan berusaha mengungkapkan fenomena-fenomena yang ada dalam keadaan tersebut. Untuk

⁴⁰ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2017), h. 7

⁴¹ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003). h. 37

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. h. 29

memperoleh data yang valid dan dipertanggungjawabkan kebenaran penelitian ini. Penelitian terjun langsung ke lapangan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Langsa. Objek penelitian adalah mahasiswa/mahasiswi semester 8 keatas.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generasilasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan.⁴³ Populasi penelitian ini adalah mahasiswa FUAD IAIN Langsa semester 8 keatas

2. Sample

Sample merupakan bagian dari populasi yang di jadikan sasaran dalam penelitian ini. Menurut Sugiyono yang di maksud dengan sample adalah sub atau bagian unit dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sample yang di ambil dari populasi tersebut.⁴⁴

Sample penelitian mencerminkan dan menentukan seberapa jauh sample tersebut bermanfaat dalam membuat kesimpulan penelitian. Sample merupakan suatu bagian dari populasi. Hal ini mencakup sejumlah anggota yang di pilih dari populasi. Dengan demikian, sebagian elemen dari populasi merupakan

⁴³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. h. 80

⁴⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. h. 81

sample. Dengan mengambil sample peneliti ingin menarik kesimpulan yang akan digeneralisasikan terhadap populasi. Suatu subjek merupakan suatu anggota tunggal dari sample, sama halnya dengan elemen yang merupakan anggota tunggal dari populasi.⁴⁵

Tenik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan sampel random atau sample acak, sample campur. Kebaikan teknik itu bukan saja pada teori yang mendasarinya, tetapi juga bukti empiris yang di hasilkan. Dalam teknik ini setiap individu memiliki peluang atau kesempatan yang sama untuk di jadikan subjek peneliti. Dikatakan simple (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan srata yang adadalam populasi itu.⁴⁶ Sampel yang digunakan dalam penelitian adalah mahasiswa FUAD IAIN Langsa semester 8 keatas

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

a. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang di perlukan, penulis menggunakan teknik pengumpulan data berupa metode angket. Sering pula metode angket disebut sebagai metode kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuenioner merupakan teknik pengumpulan

⁴⁵Sudaryono. *Metode Penelitian*, (Depok: Raja Grafindo Persada, 2017). H.167

⁴⁶Sudaryono. *Metode Penelitian*. h. 169

data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan di ukur dan tahu yang bisa di harapkan dari responden.⁴⁷

Sugiyono juga mengatakan bahwa kuesioner atau angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan penulis kepada responden untuk di jawab.⁴⁸

b. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat ukur atau parameter yang di gunakan dalam pengumpulan data. Instrumen peneliti yang di gunakan peneliti adalah angket tertutup yaitu angket yang telah di lengkapi dengan alternatif jawaban dan responden dapat langsung memilih salah satu jawaban yang di sediakan. Angket tertutup adalah angket yang di rancang sedemikian rupa untuk merekam data tentang keadaan yang dialami oleh responden sendiri.⁴⁹ Peneliti menggunakan skala betingkat dengan empat alternatif jawaban yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Untuk alternatif jawaban yang bersifat positif diberi skor 4,3,2,1 dan alternatif yang bersifat negatif diberi skor 1

⁴⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*. (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 162

⁴⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. h.142

⁴⁹Burhan Bugin, *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Jakarta: Kencana, 2009), h. 133

Adapun kisi-kisi instrumen prokrastinasi akademik yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat dari tabel sebagai berikut

Vriable	SubVariable	Indikator	Favorable	Unfavorable	Total
Prokrastinasi Akademik	Menunda untuk memulai dan menyelesaikan tugas akademik	a. menunda untuk memulai mengerjakan PR	3,4	1,2	4
		b. menunda menyelesaikan PR	7, 9, 10	5, 6, 8	6
	Keterlambatan dalam waktu belajar dan mengerjakan tugas akademik	c. lambat untuk memulai mengerjakan PR	11, 12	13, 14, 15	5
		d. tidak dapat mengefektifkan waktu belajar	18, 19, 20, 21, 23	16, 17, 22	8
	Kesenjangan waktu antara rencana dalam mengerjakan tugas akademik atau memenuhi jadwal belajar dan kinerja aktual	e.keinkonsistenan dalam menyelesaikan PR	25, 26	24, 27	4
		f. kesulitan dalam memenuhi jadwal belajar	31	28, 29, 30	4
	Melakukan aktivitas yang lebihmenyenangkan daripada tugas akademik yg harus dikerjakan	g. bermain	32	33, 34, 35, 36	5
		h.penolakan dalam menghindari waktu belajar, memulai dan menyelesaikan PR.	39	37, 38	3
Total					39

F. Uji Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian data dalam penelitian ini merupakan dengan penyebaran angket berupa sejumlah pertanyaan berstruktur yang harus dijawab oleh responden. Dalam angket tersebut terdapat beberapa pertanyaan yang

menyangkut tentang identitas responden seperti: Nama, NIM, Tahun Masuk.

Selain ini terdapat pertanyaan khusus yang berkaitan dengan judul penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- A Wiramihardja, Sutardjo. 2005. *Pengantar Psikologi Abnormal* . Bandung : Refika Aditama.
- Abdul Rahman Agus. 2017.*Sejarah Psikologi dari Klasik Hingga Modern*. Depok: Raja Grafindo Persada,
- Anita Afiani,dkk. 2013.*Sumber Data, Metode dan Teknik Pengumpulan Data, Pengumpulan Data Kuantitatif dan Skala Ukuran*.padang : Universitas Andalas.
- Ayu Noor Dyah Wulan, Muliati Sri Abdullah. “*Jurnal Sosiohumaniora*” Prokrastinasi Akademik dalam Penyelesaian Skripsi, Vol.5, No.1, Desember 2014: h. 3.
- Baihaqi Mif . 2016.*Psikologi Kognitif* . Bandung: Refika Aditama.
- Briordy, dalam ferrary, J.R. Jhsonson, J,L dan Mc, W.G procrastination and task avoidance, theory, researc and treathment. New York: plenum press, 1995.
- Bruno, millgram, Farrari, J.R. Johnson, J.L. dan Mc, Cown, W.G. *Procractination and task Avoidance, Theory, Researc and Treatment*. New Youk: Plenum Press, 1995.
- Bugin Burhan, *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana, 2009
- Chairil Moh, Asmawan, *Skripsi jurnal pendidikan ilmu sosial* , Analisi Kesulitan Mahasiswa Menyelesaikan Skripsi, vol.26 No.2, Desember (2016): h.51.
- Darmawan Deni. 2003. *Metode Penelitian Kuntitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Data diperoleh dari Tata Usaha Fuad, 24 Oktober 2019.
- Fathoni Abdurrahmat. 2006. *Metodelogi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*.jakarta : Rineka cipta.
- Fauziah Hana Hanifah. 2015. “*Jurnal Ilmiah Psikolog*”, Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Sunan Gunung Djati Bandung *Jurnal Ilmiah Psikologi*, vol. 2, No.2,
- Ferrari dalam R.Wulan.2000. “Hubungan Antara Gaya Pengasuhan Orang Tua dengan Prokrastinasi Akademik”, skripsi Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada,

- Ferrari J R. Prokrastination and Attention. 2012: *factor Analysis of Attention Deficit, Berodomness, Sel-Esteem, and Task*, Journal of social behavioral and personaity.
- Ghufron M.Nur, Rinawita Rini.2016. *Teori-teori Psikologi*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media.
- Green, Tuckman, dalam Ghufron, Nur. M, 2003. “ hubungan kontrol diri dan persepsi remaja terhadap penerapan disiplin orang tua dengan prokrastinasi akademik”, tesis, Universitas Dadjah Mada.
- L, J, Solomon dan Rothblum, E.D. 1984. “Academic Procrastination: Frequency and Cognitive-Behavioral Correlates”, *journal of Counseling Psychology*, 31,
- M, N, Ghufron. 2003. “ Hubungan Kontrol Diri Dan Persepsi Remaja Terhadap Penerapan Disiplin Orang Tua Dengan Prokrastinasi Akademik “, Tesis tidak diterbitkan, Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Millgram, dalam Rizvi, A. 1998. “ pusat kendali dan efikasi diri sebagai prediktor terhadap prokrastinasi Akademik Mahasiswa”, skripsi, Yogyakarta: Fakultas Psikologi, Universitas Gadjah Mada.
- Muhammedi,dkk. (2017). *Bimbingan dan Konseling dalam Menyiapkan Generasi Bangsa yang Berkarakter*.Bandar Slamat Medan : Jasman Jinggo.
- Muslimah, Ayu. Mahasiswa FUAD IAIN Langsa, tanggal 13 Oktober 2019 di Gedung Fuad.Jogiyanto. (2008). Metodologi penelitian sistem informasi.Yogyakarta: Andi.
- Ni'mah Ainun, dkk,” *jurnal bimbingan dan konseling*”, Hubungan antara dukungan sosial dan self efficacy dalam menyelesaikan skripsi, vol. 1, No.1, April (2014) : h.27.
- Nur Gufron M dan R,S Rini. *Teori-teori Psikologi*. Jogjakarta: Ar-uzz Media, 2010.
- Palmer Stephen, *Koneling dan Psikotrapi* . Celeban Timur, 2016
- Rizvi, A. Prawitasari, R.J dan Soetjipto, H,P. 1997. “ Pusat Kendali dan Efikasi Diri Sebagai Prediktor terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa”, psikologika nomor 3 tahun II
- Saman Abdul. 2017., *Analisis Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Studi pada Mahasiswa Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan Fakultas Ilmu Pendidikan*. Jurnal Psikologi Pendidikan dan Konseling, vol. 3, No. 2,
- Sendanayasa Gede. 2014. *Pengembangan Pribadi Konselor*. Yogyakarta : Graha Ilmu.

- Sendayanasa Gede. 2014. *Pengembangan Pribadi Konselor*. Yogyakarta: Graha Ilmu,
- Siswanto Ibnu, dan Sampurno Yoga Guntur. *Faktor-faktor penghambat pengerjaan Tugas Akhir Skripsi Mahasiswa Pendidikan Teknik Otomotif FT UNY*, Jurnal Taman Vokasi 3 No 35 Tahun 2015: Universitas Negeri Yogyakarta, hal.
- Sudaryono. 2017. *Metode Penelitian*. Depok: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Surijah, E, & Sia, T, “ Mahasiswa Versus Tugas: Prokrastnasi Akademik dan Conscientiousness”, *Anima, Indonesia Psychological journal*, Vol. 22, No. 4, 2007.
- T, Jassen. J.S. Carton. 1999. “the effects of locus and task difficulty on procrastination”, *the journal of genetic psycology*, 160.
- Thanoesya Ryan. 2016. “*jurnal penelitian pendidikan indonesia*”. Konsep Diri dan Optimisme Mahasiswa dalam Proses Penulisan Skripsi, vol.2 , No. 2
- Tim Penyusun. 2017. *Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi*. Langsa : IAIN Langsa.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Darmawan Deni. 2003 *Metode Penelitian Kuantitatif..* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung : Alfabeta.
- BuginBurhan, *Metode Penelitian Kuantitatif*. jakarta: Kencana.
- LaurenTius Wisnu Adi Kusuma. ” *Kecendrungan Perilaku Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma*” Yogyakarta: 2010
- Tatan Z.M. *Analisis prokrastinasi tugas akhir/skripsi*, Jurnal formatifProgram

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan ini di katakan kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.⁴⁰ Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.⁴¹

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Untuk mencapai apa yang diperlukan dibutuhkan metode yang relevan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Berdasarkan pemaparan diatas dapat di simpulkan bahwa metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan yang diinginkan.

Sedangkan, metode penelitian deskriptif kuantitatif, yaitu jenis penelitian yang berusaha menggambarkan permasalahan dengan suatu analisis faktual. Menurut sugiyono metode deskriptif adalah metode untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang di teliti melalui data yang terkumpul sebagai mana adanya.⁴²

⁴⁰ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2017), h. 7

⁴¹ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003). h. 37

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. h. 29

Penelitian ini menekankan pada keadaan yang sebenarnya dan berusaha mengungkapkan fenomena-fenomena yang ada dalam keadaan tersebut. Untuk memperoleh data yang valid dan dipertanggungjawabkan kebenaran penelitian ini.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ushuluddin Adap dan Dakwah IAIN Langsa prodi BKI. Objek penelitian adalah mahasiswa/mahasiswi semester X keatas. Adapun yang menjadi alasan dan pertimbangan pemilihan lokasi ini adalah banyak mahasiswa BKI semester atas belum menyelesaikan skripsi, padahal mereka sendiri sadar bahwasannya dengan menunda dalam penyelesaian skripsi akan mengulurkan waktu yang banyak sampai semester selanjutnya. sehingga membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Ushuluddin Adap dan Dakwah IAIN Langsa (BKI). Waktu penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 29 Juni sampai 6 Juli 2020.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya.⁴³ Dalam penelitian ini variabel yang digunakan hanya satu variabel atau bisa disebut dengan variabel tunggal. Menurut Hadari Nawawi dan H.M Martini Ha dari variabel tunggal adalah variabel yang hanya mengungkapkan satu variabel untuk di deskripsikan unsur atau faktor-faktor di dalam setiap gejala yang termasuk variabel tersebut.⁴⁴ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel tunggal adalah prokrastinasi akademik.

⁴³Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: Alfabeta, 2016) h. 38

⁴⁴*Ibid*, h. 40

D. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang dapat diamati atau diukur, dapat diamati artinya memungkinkan penelitian untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat dalam suatu obyek atau fenomena yang dapat diulang oleh orang lain. Untuk menghindari terjadinya interpretasi yang berbeda-beda dan kerancuan pemahaman tentang aspek-aspek yang menjadi variabel penelitian, maka berikut penjelasan definisi operasional. Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan satu variabel tunggal, yaitu :

***Prokrastinasi Akademik**

Prokrastinasi Akademik berkaitan dengan takut gagal, tidak suka pada tugas yang diberikan, menentang serta melawan kontrol juga mempunyai sifat ketergantungan dan kesulitan dalam membuat keputusan. Adapun variabel yang akan diukur yaitu menunda untuk memulai dan menyelesaikan tugas akhir, keterlambatan dalam waktu belajar dan mengerjakan tugas akhir, kesenjangan antara waktu dan rencana dalam mengerjakan tugas akhir, kemudian melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan dari pada mengerjakan tugas akhir

E. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generasilasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk

dipelajari kemudian ditarik kesimpulan.⁴⁵ penelitian ini dilakukan pada prodi Bimbingan dan Konseling Islam di IAIN Langsa dari semester X keatas. Sebelum menentukan jumlah sampel penelitian, terlebih dahulu dilakukan penentuan populasi.

Populasi penelitian ialah mahasiswa BKI prokrastinasi akademik dalam menyelesaikan tugas akhir tahun ajaran 2013/2014, 2015/2016 di prodi Bimbingan dan Konseling Islam di IAIN Langsa dengan jumlah populasi 178 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Jumlah Populasi

No	Semester/Tahun Masuk	Jumlah
1.	XIV / 2013	27 Orang
2.	XII / 2014	48 Orang
3.	X / 2015	73 Orang
4.	VIII / 2016	30 Orang
Jumlah		178 Orang

Keterangan:

XIV : Angkatan Pertama

XII : Angkatan Kedua

X : Angkatan Ketiga

VIII : Angkatan Keempat

⁴⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. h. 80

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang di jadikan sasaran dalam penelitian ini. Menurut Sugiyono yang di maksud dengan sampel adalah sub atau bagian unit dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang di ambil dari populasi tersebut.⁴⁶

Sampel penelitian mencerminkan dan menentukan seberapa jauh sampel tersebut bermanfaat dalam membuat kesimpulan penelitian. Sampel merupakan suatu bagian dari populasi. Hal ini mencakup sejumlah anggota yang di pilih dari populasi. Dengan demikian, sebagian elemen dari populasi merupakan sampel. Dengan mengambil sampel peneliti ingin menarik kesimpulan yang akan digeneralisasikan terhadap populasi. Suatu subjek merupakan suatu anggota tunggal dari sampel, sama halnya dengan elemen yang merupakan anggota tunggal dari populasi.⁴⁷

Tenik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan sampel random atau sample acak, sample campur. Kebaikan teknik itu bukan saja pada teori yang mendasarinya, tetapi juga bukti empiris yang di hasilkan. Dalam teknik ini setiap individu memiliki peluang atau kesempatan yang sama untuk di jadikan subjek peneliti. Dikatakan sampel (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan srata yang adadalam populasi itu.⁴⁸

⁴⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. h. 81

⁴⁷Sudaryono. *Metode Penelitian*, (Depok: Raja Grafindo Persada, 2017). H.167

⁴⁸Sudaryono. *Metode Penelitian*. h. 169

Berdasarkan dari tabel 2 maka dapat ditentukan bahwa jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebesar 178 mahasiswa. Adapun mahasiswa tersebut terdiri dari mahasiswa angkatan 2013, 2014, 2015, 2016. Adapun cara yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut: rumus

$$S = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan:

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

e : Derajat ketelitian atau nilai kritis yang diinginkan peneliti (0,05)

Sehingga diperoleh besaran sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$S = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

$$S = \frac{178}{1 + 178 (0,05)^2}$$

$$S = \frac{178}{1 + 178 (0,0025)}$$

$$S = \frac{178}{1 + 0,44}$$

$$S = \frac{178}{1,44}$$

$$S = 123.$$

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 123 mahasiswa. Selanjutnya, Yusuf menyatakan untuk menentukan besarnya jumlah sampel masing-masing kelompok dengan menggunakan rumus *proposional random sampling* sebagai berikut:

$$\text{Sampel Sub Kelompok} = \frac{\text{jumlah masing – masing kelompok}}{\text{jumlah total}} \times \text{besar sampel}$$

Tabel 2. Jumlah Sampel

No	Semester/Tahun Masuk	Jumlah
1.	XIV / 2013	19
2.	XII / 2014	33
3.	X / 2015	50
4.	VIII / 2016	21
Jumlah		123

F. Uji Validitas Dan Reabilitas

1. Validitas

Sebelum melakukan analisis data, peneliti melakukan pengujian terhadap validitas instrumen yang digunakan. Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes atau instrumen pengukuran dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apa bila alat tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukurnya yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut . tes yang menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan pengukuran dikatakan sebagai tes yang memiliki validitas yang rendah. ⁴⁹

Menurut Arikanto, validitas adalah suatu ukur yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen yang bertujuan untuk

⁴⁹Azwar S, *Reabilitas dan Validitas* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), h. 44-46

mendapatkan alat ukur yang terpercaya. Validitas adalah kemampuan suatu alat ukur untuk mengukur sasaran ukurnya. Suatu instrumen dikatakan valid jika memiliki validitas yang tinggi. Yaitu bila instrumen tersebut telah dapat mengukur apa yang diukur. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan uji kolerasi *product moment* program SPSS 16 dan dapat dilihat dalam kolom Bivariate Person (*product moment pearson*) dengan bantuan SPSS versi 16. Analisis ini dengan cara mengkolerasikan masing-masing skor item dengan skor total. Dengan membandingkan nilai korelasi setiap item yang dihitung, yang mana jika signifikan korelasi tersebut $>0,89$ maka suatu instrumen dapat dikatakan valid.

2. Uji Rebialitas

Reabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Reliabilitas diterjemahkan dari kata *reliability* yang berarti hal yang dapat dipercaya (tahan uji). Rebialitas menunjukkan kemantapan/konsistensi hasil pengukuran. Suatu alat pengukur dikatakan mantap atau konsisten, apabila untuk mengukur sesuatu berulang kali, alat pengukur itu menunjukkan hasil yang sama, dalam kondisi yang sama.⁵⁰

Sebuah tes dikatakan mempunyai reliabilitas yang tinggi jika tes tersebut memberikan data hasil (tetap) walaupun diberikan pada waktu yang berbeda kepada responden yang sama. Hasil tes yang tetap atau seandainya berubah maka perubahan itu tidak signifikan maka tes tersebut dikatakan reliabel. Uji reliabelitas

⁵⁰Noor J, Metodologi Penelitian (Skripsi, Tesis, Disertai & Karya Ilmiah) (Jakarta: Prenada Media Grup, 2011)

bertujuan untuk apabila angket yang digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.⁵¹

Sugiyono juga mengatakan bahwa kuesioner atau angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan penulis kepada responden untuk di jawab.⁵²

Pengukuran rebiabilitas dilakukan dengan cara *Cronbach Alpha*. Uji rebiabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir atau item pernyataan dalam angket penelitian. Pengujian rebiabilitas kuesioner pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus *Cronbach Alpha* seperti yang tertera dibawah ini:

$$r_{11} = \frac{K}{K-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2_1} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : Reliabilitas Instrumen Secara Keseluruhan

K : Jumlah Butir Soal Dalam Instrumen

Σ_b^2 : Varian Skor Total

Σ_1^2 : Jumlah Variance Butir Soal

Kriterial pengujian disimpulkan apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka kuesioner tersebut dapat dikatakan reliabel. Untuk memperkecil kesalahan dalam mengitung secara manual digunakan bantuan program SPSS versi 16. Berdasarkan hasil uji

⁵¹Febri Endra Budi Setyawan, *Pedoman Metodologi Penelitian: (Statistika Praktis)* (Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2017), h. 139

⁵²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. h.142

reliabilitas instrumen kuesioner (angket) diperoleh nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,80 sehingga dinyatakan reliabel dan layak digunakan untuk penelitian.

G. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang di perlukan, penulis menggunakan teknik pengumpulan data berupa metode angket. Sering pula metode angket disebut sebagai metode kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu yang bisa di harapkan dari responden.⁵³

2. Instrumen Penelitian

Instrumen yang akan digunakan untuk mengukur prokrastinasi akademik mahasiswa fuad dalam menyelesaikan skripsi yang di kembangkan oleh Ferrari. Selanjutnya instrumen ini dilanjutkan oleh Syaiful Indra (2015). Instrumen penelitian merupakan suatu alat ukur atau parameter yang di gunakan dalam pengumpulan data. Instrumen peneliti yang di gunakan peneliti adalah angket tertutup yaitu angket yang telah di lengkapi dengan alternatif jawaban dan responden dapat langsung memilih salah satu jawaban yang di sediakan. Angket tertutup adalah angket yang di rancang sedemikian rupa untuk merekam data

⁵³Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*. (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 162

tentang keadaan yang dialami oleh responden sendiri.⁵⁴ Peneliti menggunakan skala betingkat dengan lima alternatif jawaban yaitu selalu, sering, kadang-kadang, jarang, tidak pernah.

Adapun kisi-kisi instrumen prokrastinasi akademik yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

Tabel 3.Kisi-kisi Prokrastinasi Akademik

Variabel	SubVariabel	Indikator	Total
Prokrastinasi Akademik	Menunda untuk memulai dan menyelesaikan tugas akhir	A. Menunda untuk memulai mengerjakan tugasakhir	4
		B. Menunda menyelesaikan tugasakhir	6
	Keterlambatan dalam waktu belajar dan mengerjakan tugas akhir	C. Lambat untuk memulai mengerjakan tugasakhir	5
		D. Tidak dapat mengefektifkan waktu belajar	8
	Kesenjangan waktu antara rencana dalam mengerjakan tugas akhir atau memenuhi jadwal belajar dan kinerja aktual	E. Keinkonsistenan dalam menyelesaikan skripsi	4
		F. Kesulitan dalam memenuhi jadwal belajar	4
	Melakukan	G. Bermain	5

⁵⁴Burhan Bugin, *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Jakarta: Kencana, 2009), h. 133

	aktivitas yang lebih menyenangkan daripada tugas akhir yg harus dikerjakan	H. Penolakan dalam Menghindarkan waktu belajar, memulai dan menyelesaikan tugas akhir.	3
Total			39

3. Prosedur Pengisian Instrumen

Dalam pengisian instrumen ini, responden diminta untuk menilai item-item pernyataan dengan memberikan centang pada pilihan jawaban pada setiap target person.

Tabel 4. Penilaian Prokrastinasi Akademik

Kategori	Keterangan
Kategori selalu	Apabila kesesuaian pernyataan dengan kondisi anda antara 76% sampai 100%
Kategori sering	Apabila kesesuaian pernyataan dengan kondisi anda antara 51% sampai 75%
Kategori kadang	Apabila kesesuaian pernyataan dengan kondisi anda antara 26% sampai 50%
Kategori jarang	Apabila kesesuaian pernyataan dengan kondisi anda antara 1 sampai 25%
Kategori tidak pernah	Apabila kesesuaian pernyataan dengan kondisi diri anda antara 0%

4. teknik pengumpulan data

Agar pengumpulan data berlangsung secara teratur, sistematis dan sukses, maka peneliti melakukan hal-hal berikut:

1. menyiapkan instrumen penelitian secara lengkap.
2. menetapkan sumber data, seperti: menghubungi responden dan sebagainya.
3. melakukan pengumpulan data secara sistematis sesuai dengan apa yang telah direncanakan sebelumnya.

H. Teknik Analisis Data

Padapenelitianini, analisis data yang digunakanadalahteknikanalisis data statistik deskriptif. Yang dimaksuddengan teknikanalisis data statistik deskriptifadalahjenis analisis data yang digunakan untuk menganalisis data dengan caramendeskrripsikanataumenggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Data kuesioner prokrastinasi akademik dianalisis dan dideskripsikan dengan menggunakan rumus persentase. Rumus persentase yang digunakan adalah :

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan :

P : tingkat persentase jawaban

f : frekuensi jawaban

n : number of cases (banyaknyaindividu)

Selanjutnyadalam melakukankategorisasi diperlukan interval data yang diperoleh dengan rumus berikut :

$$Interval K = \frac{data\ ter\ besar - data\ ter\ kecil}{jumlah\ \square\ kelompok}$$

Intrumen prokrastinasi akademik yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 39 item pernyataan dengan skala jawaban 1 sampai 5 dengan demikian skor terkecil yang dapat diperoleh adalah $(1 \times 39) = 39$ dan skor terbesar $(5 \times 39) = 195$, selanjutnya perhitungan skor interval dapat dihitung menjadi $\{(195-39) : 5\} = 31,2$, kemudian diperoleh pengkategorian jawaban responden sebagai berikut:

Tabel 5. Kategorisasi Penskoran Dan Persentase Prokrastinasi Akademik

Kategorisasi Prokrastinasi Akademik	Rentang	
	Skor	Persentase %
Sangat Tinggi	164-195	85-100%
Tinggi	133– 163	69-84%
Sedang	102 – 132	53-68%
Rendah	71– 101	37-52%
Sangat Rendah	<_70	<_38%

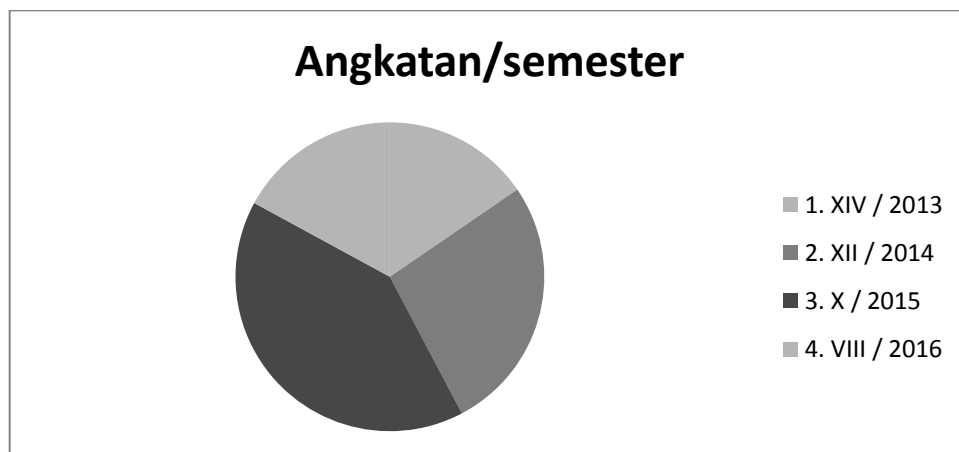
BAB IV

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

A. Hasil Penelitian

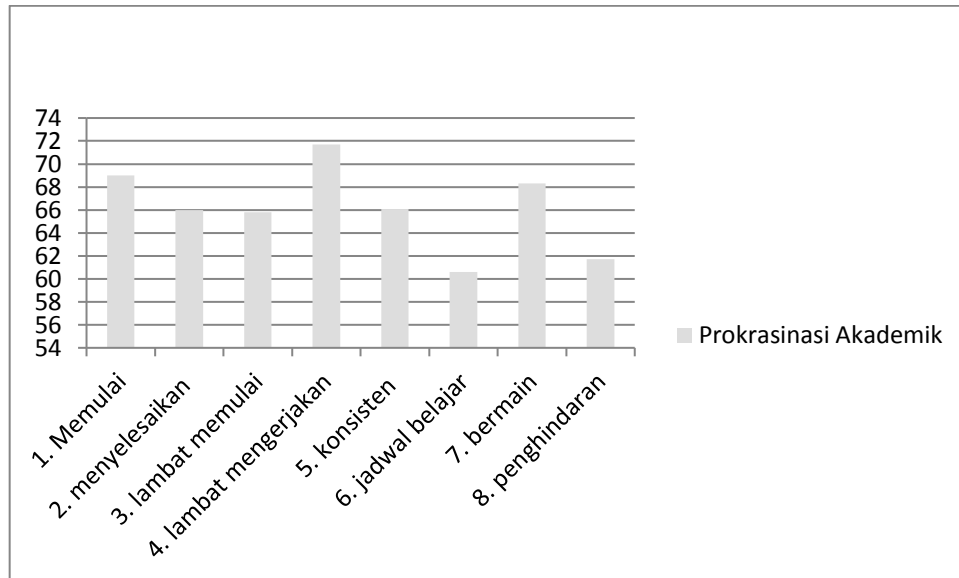
1. Karakteristik Responden

Karakteristik responden merupakan ragam latar belakang yang dimiliki responden itu sendiri. Karakteristik ini bertujuan untuk melihat keberagaman kategori responden berdasarkan hasil yang di dapat adalah :



Hasil analisis dari diagram memberikan gambaran bahwa banyak mahasiswa angkatan ke 3 semester 10 tahun 2015 berada pada frekuensi angka terbesar. Jadi, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa BKI IAIN Langsa tahun angkatan 2015 yang paling tinggi mengalami prokrastinasi dalam menyelesaikan tugas akhir.

2. Gambaran Prokrastinasi Akademik Berdasarkan Indikator



Jadi, dapat disimpulkan bahwa indikator yang lebih tinggi prokrastinasi akademik adalah lambat mengerjakan skripsi sehingga menyita waktu yang lama. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa FUAD/BKI IAIN Langsa sebagian besar memperlambat mengerjakan tugas akhir.

3. Deskripsi Data Prokrastinasi Akademik

Hasil pengumpulan dan pengolahan data melalui kuesioner (angket) prokrastinasi akademik dari keseluruhan sampel (responden) berjumlah 123 Mahasiswa, dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Prokrastinasi Akademik

Tabel 6.

Distribusi Frekuensi dan Persentase Prokrastinasi Akademik Berdasarkan Kategori (N=123)

Interval Skor	Kategori	F	%
164-195	Sangat tinggi	2	16,3
133-163	Tinggi	57	46,34
102-132	Sedang	64	52,03
71-101	Rendah	0	0,00
<_70	Sangat Rendah	0	0,00
Total		123	100

Tabel di atas memperlihatkan bahwa sebagian besar mahasiswa FUAD memiliki prokrastinasi akademik yang tinggi sebanyak 57 orang yaitu sebesar 46,34%, sebagian mahasiswa lainnya berada pada kategori sedang sebanyak 64 orang yaitu sebesar 52,03%, sebagian mahasiswa lainnya berada pada kategori rendah 0 yaitu sebesar 0,00%, kemudian pada kategori sangat sering 0 yaitu sebesar 0,00%, kemudian pada kategori sangat tinggi sebanyak 2 orang yaitu sebesar 16,3% Untuk lebih rincinya dapat dilihat pada Tabel di bawah ini.

Tabel 7.Deskripsi Rata-rata (Mean) danPersentase (%) Prokrastinasi Akademik

No	SKOR								
	Indikator	Ideal	Max	Min	Σ	Mean	%	SD	Ket
1.	Menunda Memulai	5	4,75	1,25	425	3,45	69	0,57	T
2.	Menunda Menyelesaikan	5	4,67	2,17	406	3,30	66	0,47	S
3.	Lambat Untuk Memulai	5	4,6	1,8	404	3,29	65,8	0,57	T
4.	Lambat Untuk Mengerjakan	5	5	2	441	3,59	71,7	0,45	T
5.	Konsisten	5	4,75	1,5	407	3,3	66,1	0,62	S
6.	Jadwal belajar	5	5	2	373	3,03	60,6	0,62	S
7.	Bermain	5	5	1,4	420	3,41	68,2	0,61	S
8.	Penghindaran	5	0,75	0,75	0,75	0,006	0,12	0,7	S
Keseluruhan		40	34,52	12,87	2,876	53,376	467,52%	4,6522	S

Keterangan :

Max : SkorMaksimal

Min : SkorMinimal

Mean : Rata-Rata

SD : StandarDeviasi

T : Tinggi

ST : Sangat Tinggi

S : Sedang

R : Rendah

SR : Sangat Rendah

Tabel diatas memperlihatkan bahwa secara rata-rata dari keseluruhan indikator, mahasiswa Fuad (BKI) mengalami prokrastinasi akademik dalam menyelesaikan skripsi. Prokrastinasi akademik kategori sering yaitu sebesar 53,376. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis data pada masing-masing indikator, antara lain yaitu: kategori Menunda memulaisebesar 3.45, kategorimenunda menyelesaikan sebesar 3.30, kategori lambat untuk mengerjakan sebesar 3.29, kategori lambat untuk memulai sebesar 3.59, kategori konsistensebesar 3.3, kategori Jadwal belajarsebesar 3.03, kategori bermainsebesar 3.41, kategori penghindaransebesar 0,006.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Menunda Memulai

Hasil analisis data ini menunjukkan bahwa secara rata-rata keseluruhan dari indikator meunda memulai dalam mengerjakan tugas akhir mahasiswa BKI IAIN Langsa berada pada kategori tinggi sebesar 3,45 yaitu 66%. Hal ini berarti menunda memulai mengerjakan tugas akhir mahasiswa BKI IAIN Langsa kurang baik.

Mahasiswa merupakan tokoh utama dalam pembentukan kultur akademik yang menghendaki untuk melakukan proses kreatif, bukan hanyamenjadi agen perubahan dan penyambung lidah semat. Fenomena prokrastinasi akademik

umumnya terjadi karena adanya kecendrungan untuk memulai menunda melaksanakan dan mengakhiri suatu aktivitas, sehingga prokrastinasi akademik didefinisikan sebagai prokrastinasi yang terjadi dilingkungan akademik hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa enam informan semuanya memahami dan mendeskripsikan prokrastinasi sebagai perbuatan menunda-nunda pekerjaan yang seharusnya segera diselesaikan. Bentuk tindakan yang terlihat dari keseluruhan informan adalah semua memiliki dan memilih untuk berkegiatan di luar kampus yang menyita waktu. Faktor yang mempengaruhi tindakan prokrastinasi akademik disebabkan oleh faktor internal dan eksternal. Empat informan menyatakan penundaan dilatar belakangi oleh rasa malas dan bersenang-senang dengan temanya yang berarti subjek masih merasa nyaman dan enggan melepaskan statusnya sebagai seorang mahasiswa dan informan lainnya menyatakan merasa belum mempunyai keinginan untuk segera lulus karena belum mempunyai pandangan untuk kemanakah ia ingin segera bekerja atau ingin melakukan aktivitas lain. Faktor eksternal yang mempunyai pengaruh adalah lingkungan informan yang secara umum tidak mendukung untuk menyelesaikan skripsi.

Dalam hal ini menunda memulai mengerjakan skripsi mahasiswa FUAD IAIN Langsa dalam kategori tinggi, artinya faktor dari menunda mengerjakan skripsi tadi memiliki dua faktor yaitu faktor eksternal dan faktor internal.⁵⁵ Jadi, menunda memulai mengerjakan tugas akhir adalah mahasiswa yang malas untuk memulai mengerjakan tugas dengan segera mungkin, memilih untuk menunda-

⁵⁵LaurenTius Wisnu Adi Kusuma.” *Kecendrungan Perilaku Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma*” (Yogyakarta: 2010), hal. 8

⁵⁵Tatan Z.M. *Analisis prokrastinasi tugas akhir/skripsi*, Jurnal formatifProgram Studi

nunda mengerjakan tugas akhir, lebih memilih untuk melakukan aktifitas yang lebih merasa ia baik.

2. Menunda Menyelesaikan

Hasil analisis ini menunjukkan bahwa secara rata-rata keseluruhan dari indikator menunda menyelesaikan tugas akhir juga berada pada kategori sedang 3,30 yaitu 66%. Hal ini berarti kesadaran tentang menyelesaikan tugas akhir mahasiswa BKI cukup baik

Prokratinasi dapat dirumuskan sebagai suatu penundaan dalam memulai dan menyelesaikan suatu tugas secara sengaja dan berulang-ulang dengan melakukan aktifitas lain yang tidak penting sehingga mengakibatkan keterlambatnya penyelesaian tugas atau aktivitas. Skala ini terdiri dari 5 aspek prokrastinasi akademik yaitu, adanya penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan kerja pada tugas yang dihadapi, kelambanan dalam mengerjakan tugas, kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual dan melakukan aktifitas yang lebih menyenangkan dari pada melakukan aktifitas yang harus dikerjakan. Hasil analisis data menunjukkan bahwa sebaran data normal dan subjek penelitian memiliki kecendrungan prokrastinasi akademik yang rendah karena *mean* empiriknya lebih rendah dari *mean* teoritiknya ($85,25 < 90$).⁵⁶ Jadi dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi keinginan mahasiswa menunda dalam menyelesaikan tugas akhir maka, semakin tinggi angka penundaan mahasiswa menunda dalam memulai mengerjakan tugas akhir.

⁵⁶*Ibit*, hal. 8

3. Lambat Memulai

Hasil analisis ini menunjukkan bahwa secara rata-rata keseluruhan dari indikator lambat memulai mengerjakan tugas akhir mahasiswa BKI IAIN Langsa berada pada kategori tinggi 3,29 yaitu 65,76. Hal ini berarti lambat memulai mengerjakan tugas akhir BKI IAIN kurang baik.

Burhan dan Yuen mengemukakan bahwa prokrastinasi terjadi pada setiap individu tanpa memandang usia, jenis kelamin, dan statusnya sebagai pekerja atau pelajar. William dalam Burhan dan Yuen memperkirakan bahwa 90% mahasiswa dari perguruan tinggi telah menjadi seorang prokrastinator, 25% adalah orang suka menunda-nunda kronis dan mereka adalah pada umumnya berakhir mundur dari perguruan tinggi. Solomon dan Rothblum dalam Tuckman mengemukakan bahwa prokrastinasi adalah suatu kecenderungan untuk menunda dan memulai maupun menyelesaikan kinerja secara keseluruhan untuk melakukan aktifitas lain yang tidak berguna, sehingga kinerja menjadi terlambat, tidak pernah menyelesaikan tugas tepat waktu, serta sering terlambat dalam perkuliahan. Elis dan Knaus dalam Rumiani menemukan bahwa hampir 70% mahasiswa melakukan prokrastinasi.⁵⁷ Jadi hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan lambat memulai mengerjakan tugas akhir ini tidak memandang usia, jenis kelamin, pekerja ataupun mahasiswa. Karena pada umumnya mahasiswa mempunyai sifat keterlambatan dalam memulai mengerjakan tugas akhir, bahkan hanya

⁵⁷Tatan Z.M. *Analisis prokrastinasi tugas akhir/skripsi*, Jurnal formatifProgram Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Teknik, Matematika & IPA Universitas Indraprasta PGRI. Hal. 82-83

mengerjakan tugas akhir setengah-setengah dan kemudian melakukan aktifitas lain yang lebih menyenangkan sehingga terjadilah prokrastinasi.

4. Lambat Mengerjakan

Hasil analisis ini menunjukkan bahwa secara rata-rata keseluruhan dari indikator lambat memulai mengerjakan tugas akhir mahasiswa BKI IAIN Langsa berada pada kategori tinggi 3,29 yaitu 65,76. Hal ini berarti lambat memulai mengerjakan tugas akhir BKI IAIN kurang baik..

Orang yang melakukan prokrastinasi memerlukan waktu yang lebih lama dari pada waktu yang dibutuhkan pada umumnya dalam mengerjakan tugas. Seorang prokrastinator menghabiskan waktu yang dimilikinya untuk mempersiapkan dirinya secara berlebihan, maupun melakukan hal-hal yang tidak dibutuhkan dalam penyelesaian suatu tugas, tanpa memperhitungkan keterbatasan waktu yang dimilikinya. Kadang-kadang tindakan tersebut mengakibatkan seseorang tidak berhasil menyelesaikan tugasnya secara memadai. Kelambanan dalam arti lambatnya mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir dapat menjadi ciri utama dalam prokrastinasi akademik.⁵⁸Jadi, dapat disimpulkan bahwa semakin cepatnya mahasiswa sadar bahwa tanpa melambatkan mengerjakan tugas akhir maka akan terhindari dari kata prokrastinasi akademik.

⁵⁸*Ibid*, skripsi Kecendrungan Perilaku Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma. Hal. 16

5. konsisten

Hasil analisis ini menunjukkan bahwa secara rata-rata keseluruhan dari indikator konsisten dalam mengerjakan tugas akhir mahasiswa BKI IAIN Langsa berada pada kategori sedang 3,3 yaitu 66,1%. Hal itu berarti lambat mengerjakan tugas akhir BKI IAIN Langsa cukup baik. Jurnal prokrastinasi akademik mahasiswa (studi pada mahasiswa jurusan psikologi pendidikan dan bimbingan Fakultas Ilmu Pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji prokrastinasi akademik mahasiswa. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif variabel kajian adalah prokrastinasi akademik mahasiswa dengan mengukur aspek kesenjangan antara waktu dan kinerja. Semakin tinggi skor yang diperoleh semakin tinggi frekuensi mahasiswa dalam melakukan prokrastinasi akademik, begitupula sebaliknya. Pengambilan sampel menggunakan teknik sampel random sampling dengan jumlah sampel 230 orang dari total populasi 349 orang. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tiga karakteristik yakni stimulus, atribut psikologi dan respon kemudian data dianalisis dengan teknik analisis deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat prokrastinasi akademik Universitas Negeri Makasar adalah 0 orang berada pada kategori sangat tinggi, 25 orang berada pada kategori tinggi, 84 orang berada pada kategori sedang, 99 orang berada pada kategori rendah, dan 22 orang berada pada kategori sangat rendah. Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat perilaku menunda pekerjaan bagi mahasiswa PBB tergolong rendah.⁵⁹ penundaan yang dilakukan sebenarnya tidak perlu terjadi. Melalui hal tersebut mereka

⁵⁹ Ibid, *jurnal prokrastinasi akademik mahasiswa (studi pada mahasiswa jurusan psikologi pendidikan dan bimbingan Fakultas Ilmu Pendidikan*, hal. 55

mencoba mengatakan bahwa prokrastinasi adalah tingkahlaku yang dilakukan untuk menghindari sesuatu, dan bukan tingkah laku yang terjadi dikarenakan tidak tersediannya waktu. Penundaan ini telah menjadi sesuatu kebiasaan yang dilakukan individu tersebut. Kebiasaan tersebut dapat berarti ada faktor-faktor dalam diri individu yang mendorongnya untuk melakukan prokrastinasi. Hal ini menunjukkan bahwa adanya konsistensi dari individu untuk melakukan prokrastinasi atas alasan tertentu.⁶⁰

Jadi, hal itu berarti konsisten dalam mengerjakan tugas akhir BKI IAIN Langsa cukup baik. Mahasiswa IAIN Langsa BKI⁶¹ rata-rata tidak konsisten dalam mengerjakan tugas akhir secara tepat waktu. Hal ini membuat mahasiswa BKI berada pada kategori sedang .

6. Jadwal Mengerjakan

Hasil analisis ini menunjukkan bahwa secara rata-rata keseluruhan dari indikator jadwal mengerjakan tugas akhir mahasiswa BKI IAIN Langsa berada pada kategori sedang 3,03 yaitu 61% . Hal itu berarti lambat mengerjakan tugas akhir BKI IAIN Langsa cukup baik.

Seseorang prokrastinator mempunyai kesulitan untuk melakukan sesuatu sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan sebelumnya. Seseorang prokrastinator sering mengalami keterlambatan dalam memenuhi deadline yang telah ditentukan. Baik oleh orang lain maupun rencana yang telah dia tentukan

⁶¹*Ibid*, Jurnal Analisis Prokrastinasi Akademik. Hal.57

sendiri. seseorang mungkin telah merencanakan untuk memulai mengerjakan tugas pada waktu yang telah ditentukan sendiri. Akan tetapi ketika saatnya tiba dia tidak juga mengerjakan sesuai dengan apa yang telah direncanakan, sehingga mengakibatkan keterlambatan maupun kegagalan untuk menyelesaikan tugas secara memadai.⁶² Kemampuan tidak bisa mengatur waktu secara tepat ini tidak dimiliki oleh semua mahasiswa. Djamrah mengemukakan bahwa banyak mahasiswa yang mengeluh karena tidak dapat membagi waktu kapan harus memulai dan mengerjakan sesuatu sehingga waktu yang seharusnya dapat bermanfaat terbuang dengan percuma. Adanya kecendrungan untuk tidak segera memulai mengerjakan tugas kuliah merupakan suatu indikasi dari perilaku menunda dan kelalaian dalam mengatur waktu dan merupakan faktor penting yang menyebabkan individu menunda dalam melakukan dan menyelesaikan tugas.⁶³ Jadi, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa BKI IAIN Langsa belum bisa mengatur jadwal untuk mengerjakan tugas akhir dengan baik, belum bisa mengatur waktu deadline sehingga angka keinginan dalam mengerjakan tugas akhir berada pada kategori sangat rendah.

7. Bermain

Hasil analisis ini menunjukkan bahwa secara rata-rata keseluruhan dari indikator bermain berada pada kategori sedang 3,41 yaitu 68,26. Hal itu berarti lambat mengerjakan tugas akhir BKI IAIN cukup baik.

⁶²*Ibid*, skripsi Kecendrungan Perilaku Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma. Hal. 17

⁶³*Ibid*, Jurnal Analisis Prokrastinasi Akademik. Hal. 57

Hasil peneliti Ji Won Youdi sebuah Universitas Korea menunjukkan bahwa dari 569 orang mahasiswa yang diteliti, 56,39% melakukan prokrastinasi akademik. Prokrastinasi akademik yang dilakukan mengarah kepada hal-hal yang bersifat menyenangkan seperti menonton film hingga berjam-jam, games online, kegiatan ini lebih di senangi daripada mengerjakan tugas akademik, sehingga terdapat keterlambatan dalam mengumpulkan tugas akademik/tugas akhir .⁶⁴

Seorang prokrastinator dengan sengaja tidak segera melakukan tugasnya, akan tetapi menggunakan waktu yang dia miliki untuk melakukan aktivitas lain yang dipandang lebih menyenangkan dan mendatangkan hiburan, seperti nonton, ngobrol, jalan-jalan sehingga menyita waktu yang dia miliki untuk mengerjakan tugas yang harus diselesaikannya.

8. Penghindaran

Hasil analisis ini menunjukkan bahwa secara rata-rata keseluruhan dari indikator penghindaran berada pada kategori sedang 0,006 yaitu 0,12%. Hasil analisis ini menunjukkan bahwa secara rata-rata keseluruhan dari indikator cukup baik.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Biro Skripsi dan Tata Usaha Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro tercatat 58 mahasiswa yang lulus dalam kurun waktu satu periode kelulusan dengan angkatan yang berbeda pada wisuda ke-121 dan ke-122 tahun 2011. Berdsarkan data tersebut diperoleh

⁶⁴Jin Won You. Examining the Effect Of Academic Procrastination on Achievement Using LMS Data IN E-Learning . *Journal of Education Technology and Society*, Vol. 18, No.3 (2015), hal. 64-74

informasi bahwa dari 58 mahasiswa terdapat 30 mahasiswa yang menyelesaikan skripsi dalam kurun waktu lebih dari enam bulan. Dan juga terdapat beberapa mahasiswa yang membutuhkan waktu lebih untuk menyelesaikannya. Mahasiswa membutuhkan waktu di atas 12 bulan untuk mengerjakan skripsi. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari Biro Skripsi Fakultas Psikologi terdapat 14 mahasiswa angkatan 2004 yang sampai saat ini belum lulus, 38 mahasiswa angkatan 2005, dan 76 mahasiswa angkatan 2006 yang sampai saat ini belum lulus. Permasalahan diatas menunjukkan bahwa adanya tendensi mahasiswa yang mengalami keterlambatan dalam menyelesaikan skripsi.⁶⁵ Jadi, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa BKI IAIN Langsa hanya sedikit mahasiswa yang melakukan penghindaran penulisan tugas akhir.

C. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pada pengalaman langsung peneliti dalam proses penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi faktor untuk lebih diperhatikan bagi peneliti-peneliti yang akan datang agar lebih menyempurnakan penelitiannya. Karena penelitian ini sendiri tentu memiliki kekurangan yang perlu terus diperbaiki dalam penelitian-penelitian kedepannya. Penelitian ini juga telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan, yaitu :

1. Dalam penelitian ini hanya terdiri dari satu variabel, yaitu Prokrastinasi akademik

⁶⁵Aditya Tjipta Kusuma, Endang Sri Indrawati : " *Procrastination In Completing The Thesis Phenomenological Qualitative Study On Psychology Collager Of Diponegoro University Semarang*" (Semarang: 2011), hal. 3

2. Pengisian kuesioner yang dilakukan melalui google formulir secara online yang disebarakan melalui sosial media, hal ini disebabkan karena mengingat keadaan dan kondisi saat ini dalam masa pandemi covid-19.
3. Adanya keterbatasan penelitian dengan menggunakan kuesionernya itu terkadang informasi atau jawaban yang diberikan oleh responden melalui kuesioner terkadang tidak menunjukkan pendapat responden yang sebenarnya, hal ini terjadi dikarenakan perbedaan pemikiran, anggapan dan pemahaman yang berbeda tiap responden, juga faktor lain seperti faktor kejujuran dalam pengisian pendapat responden dalam kuesionernya.
4. Jumlah responden yang hanya 123 orang, tentunya masih kurang untuk menggambarkan yang sesungguhnya.
5. Jumlah populasi yang digunakan penelitian ini hanya satu jurusan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa FUAD/BKI IAIN Langsa memiliki keberagaman prokrastinasi akademik. Prokrastinasi sedang sebanyak 64 orang yaitu 52,3%, sedangkan pada kategori tinggi sebanyak 57 orang yaitu 46,34%, sebagian mahasiswa lain berada pada kategori sangat tinggi sebanyak 2 orang yaitu 1,63%, sedangkan pada kategori rendah dan sangat rendah 0%. Namun secara keseluruhan dengan nilai rata-rata 53,376% yaitu 467,52% berada pada kategori sedang. Sedangkan berdasarkan hasil dari indikator yaitu mahasiswa menunda dalam memulai mengerjakan tugas akhir.

Hasil analisis data ini menunjukkan bahwa secara rata-rata keseluruhan dari indikator menunda memulai dalam mengerjakan tugas akhir mahasiswa FUAD IAIN Langsa berada pada kategori tinggi sebesar 3,45 yaitu 66%, secara rata-rata keseluruhan dari indikator menunda menyelesaikan tugas akhir juga berada pada kategori sedang 3,30 yaitu 66%. Hal ini berarti kesadaran tentang menyelesaikan tugas akhir mahasiswa FUAD/BKI cukup baik, secara rata-rata keseluruhan dari menunda menyelesaikan tugas akhir juga berada pada kategori sedang 3,30 yaitu 66%. Hal ini berarti lambat memulai mengerjakan tugas akhir FUAD/BKI IAIN kurang baik. secara rata-rata keseluruhan dari indikator lambat memulai mengerjakan tugas akhir mahasiswa FUAD/BKI IAIN Langsa berada pada kategori tinggi 3,29 yaitu 65,76%. Hal ini berarti lambat memulai mengerjakan tugas akhir FUAD/BKI IAIN kurang baik. secara rata-rata keseluruhan dari

indikator konsisten dalam mengerjakan tugas akhir mahasiswa FUAD/BKI IAIN Langsa berada pada kategori sedang 3,3 yaitu 66,1%. Hal itu berarti lambat mengerjakan tugas akhir FUAD/BKI IAIN Langsa cukup baik. secara rata-rata keseluruhan dari indikator jadwal mengerjakan tugas akhir mahasiswa FUAD/BKI IAIN Langsa berada pada kategori sedang 3,03 yaitu 61%. Hal itu berarti lambat mengerjakan tugas akhir FUAD/BKI IAIN Langsa cukup baik. secara rata-rata keseluruhan dari indikator bermain berada pada kategori sedang 3,41 yaitu 68,26%. Hal ini berarti lambat mengerjakan tugas akhir FUAD/BKI IAIN cukup baik. secara rata-rata keseluruhan dari indikator penghindaran berada pada kategori sedang 0,006 yaitu 0,12%. Hasil analisis ini menunjukkan bahwa secara rata-rata keseluruhan dari indikator cukup baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya, maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

1. Bagi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah

FUAD adalah sebuah fakultas yang memiliki beberapa jurusan salah satunya adalah jurusan BKI. Dimana peneliti menyarankan agar jurusan BKI ini membangun sebuah pelayanan khusus bagi mahasiswa yang mengalami prokrastinasi akademik dalam menyelesaikan tugas akhir. Agar mahasiswa lebih menyadari dengan menunda-nunda mengerjakan tugas akhir akan mengulurkan waktu yang panjang.

2. Bagi Mahasiswa

Untuk mengurangi tingkat prokrastinasi akademik pada mahasiswa, peneliti berharap agar mahasiswa lebih memfokuskan apa yang sedang di kejar

seperti mengerjakan tugas akhir. Karena dengan menunda mengerjakan tugas akhir akan berdampak buruk terhadap masa yang akan datang.

3. BagiPeneliti Selanjutnya

Penelitiselanjutnyaagar mendapatkansuatu model penelitian yang baikdenganadanyadukunganteori yang kuatdandisarankanuntuklebihmemperbanyakreferensipenelitian yang mampumendukungtopik yang diteliti.Variabel yang digunakanpenelitidalampenelitianinisangatsedikit, yaituhanyasatuvariabel.Olehsebabitupadapenelitianselanjutnya agar dapatmenambahkanvariabellainnya yang berhubungan denganprokrastinasi akademik sehinggadapatmemberikangambaran yang lebihluaslagi.Jumlahpopulasi yang digunakanpenelitianinihanyasatuJurusan. Penelitian selanjutnyadiharapkandapatmemperbanyakjumlahsampel yang akandigunakan, sehinggaakanmendapatkangambaranhasil yang lebihmendekatikondisi yang sebenarnya.Penelitiselanjutnyajuga disarankan agar mencermatialatukur yang digunakanuntukmengukurtingkat prokrastinasi akademik.Tatananbahasaalangkahbaiknyajikadisesuaikandengansubjekpenelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- A Wiramihardja, Sutardjo. 2005. *Pengantar Psikologi Abnormal* . Bandung : Refika Aditama.
- Abdul Rahman Agus. 2017.*Sejarah Paikologi dari Klasik Hingga Modern*. Depok: Raja Grafindo Persada,
- Anita Afiani,dkk. 2013.*Sumber Data, Metode dan Teknik Pengumpulan Data, Pengumpulan Data Kuantitatif dan Skala Ukuran*.padang : Universitas Andalas.
- Ayu Noor Dyah Wulan, Muliati Sri Abdullah. “*Jurnal Sosiohumaniora*” Prokrastinasi Akademik dalam Penyelesaian Skripsi, Vol.5, No.1, Desember 2014: h. 3.
- Baihaqi Mif . 2016.*Psikologi Kognitif* . Bandung: Refika Aditama.
- Briordy, dalam ferrary, J.R. Jhsonson, J,L dan Mc, W.G procrastination and task avoidance, theory, researc and treathment. New York: plenum press, 1995.
- Bruno, millgram, Farrari, J.R. Johnson, J.L. dan Mc, Cown, W.G. *Procractination and task Avoidance, Theory, Researc and Treatment*. New Youk: Plenum Press, 1995.
- Bugin Burhan, *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana, 2009
- Bugin Burhan, *Metode Penelitian Kuantitatif*. jakarta: Kencana.
- Chairil Moh, Asmawan, *Skripsi jurnal pendidikan ilmu sosial* , Analisi Kesulitan Mahasiswa Menyelesaikan Skripsi, vol.26 No.2, Desember (2016): h.51.
- Darmawan Deni. 2003 *Metode Penelitian Kuntitatif..* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Darmawan Deni. 2003. *Metode Penelitian Kuntitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Data diperoleh dari Tata Usaha Fuad, 24 Oktober 2019.
- Fathoni Abdurrahmat. 2006. *Metodelogi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*.jakarta : Rineka cipta.
- Fauziah Hana Hanifah. 2015. “*Jurnal Ilmiah Psikolog*”, Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Sunan Gunung Djati Bandung *Jurnal Ilmiah Psikologi*, vol. 2, No.2,

- Ferrari dalam R.Wulan.2000. "Hubungan Antara Gaya Pengasuhan Orang Tua dengan Prokrastinasi Akademik", skripsi Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada,
- Ferrari J R. Prokrastination and Attention. 2012: *factor Analysis of Attention Deficit, Berodomness, Sel-Esteem, and Task*, Journal of social behavioral and personaity.
- Ghufron M.Nur, Rinawita Rini.2016. *Teori-teori Psikologi*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media.
- Green, Tuckman, dalam Ghufron, Nur. M, 2003. " hubungan kontrol diri dan persepsi remaja terhadap penerapan disiplin orang tua dengan prokrastinasi akademik", tesis, Universitas Dadjah Mada.
- L, J, Solomon dan Rothblum, E.D. 1984. "Academic Procrastination: Frequency and Cognitive-Behavioral Correlates", *journal of Counseling Psychology*, 31,
- LaurenTius Wisnu Adi Kusuma. " *Kecendrungan Perilaku Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma*" Yogyakarta: 2010
- M, N, Ghufron. 2003. " Hubungan Kontrol Diri Dan Persepsi Remaja Terhadap Penerapan Disiplin Orang Tua Dengan Prokrastinasi Akademik ", Tesis tidak diterbitkan, Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Millgram, dalam Rizvi, A. 1998. " pusat kendali dan efikasi diri sebagai prediktor terhadap prokrastinasi Akademik Mahasiswa", skripsi, Yogyakarta: Fakultas Psikologi, Universitas Gadjah Mada.
- Muhammedi,dkk. (2017). *Bimbingan dan Konseling dalam Menyiapkan Generasi Bangsa yang Berkarakter*.Bandar Selamat Medan : Jasman Jinggo.
- Muslimah, Ayu. Mahasiswa FUAD IAIN Langsa, tanggal 13 Oktober 2019 di Gedung Fuad.Jogiyanto. (2008). *Metodologi penelitian sistem informasi*.Yogyakarta: Andi.
- Ni'mah Ainun, dkk," *jurnal bimbingan dan konseling*", Hubungan antara dukungan sosial dan self efficacy dalam menyelesaikan skripsi, vol. 1, No.1, April (2014) : h.27.
- Nur Gufron M dan R,S Rini. *Teori-teori Psikologi*. Jogjakarta: Ar-uzz Media, 2010.
- Palmer Stephen, *Koneling dan Psikotrapi* . Celeban Timur, 2016
- Rizvi, A. Prawitasari, R.J dan Soetjipto, H,P. 1997. " Pusat Kendali dan Efikasi Diri Sebagai Prediktor terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa", psikologika nomor 3 tahun II

- Saman Abdul. 2017., *Analisis Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Studi pada Mahasiswa Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan Fakultas Ilmu Pendidikan*. Jurnal Psikologi Pendidikan dan Konseling, vol. 3, No. 2,
- Sendanayasa Gede. 2014. *Pengembangan Pribadi Konselor*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Sendayanasa Gede. 2014.*Pengembangan Pribadi Konselor* . Yogyakarta: Graha Ilmu,
- Siswanto Ibnu, dan Sampurno Yoga Guntur. *Faktor-faktor penghambat pengerjaan Tugas Akhir Skripsi Mahasiswa Pendidikan Teknik Otomotif FT UNY*, Jurnal Taman Vokasi 3 No 35 Tahun 2015: Universitas Negeri Yogyakarta, hal.
- Sudaryono. 2017. *Metode Penelitian*. Depok: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2010.*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sugiyono.2016. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono.2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Surijah, E, & Sia, T, “ Mahasiswa Versus Tugas: Prokrastnasi Akademik dan Conscientiousness”, *Anima, Indonesia Psychological journal*, Vol. 22, No. 4, 2007.
- T, Jassen. J.S. Carton. 1999.“the effects of locus and task difficulty on procrastination”, *the journal of genetic psycology*,160.
- Tatan Z.M. *Analisis prokrastinasi tugas akhir/skripsi*, Jurnal formatif Program
- Thanoesya Ryan. 2016.“*jurnal penelitian pendidikan indonesia*”. Konsep Diri dan Optimisme Mahasiswa dalam Proses Penulisan Skripsi, vol.2 , No. 2
- Tim Penyusun. 2017. *Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi*. Langsa : IAIN Langsa.

**SURAT IZIN MENGGUNAKAN PEDOMAN PENILAIAN
PROKRASTINASI AKADEMIK MAHASISWA**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Syaiful Indra, M.Pd., Kons.

Status : Dosen UIN Ar-Raniry

Menyatakan bahwa pedoman penilaian Prokrastinasi Akademik Mahasiswa, demi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya dalam bidang BK, tidak keberatan digunakan oleh:

Nama : Ratna Sari

Status : Mahasiswi Bimbingan dan Konseling Islam

Dalam pengumpulan data untuk skripsi yang berjudul: ***“Prokrastinasi Akademik Mahasiswa BKI/FUAD IAIN Langsa dalam menyelesaikan Tugas Akhir”***

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

13 Maret 2020

Syaiful Indra, M.Pd., Kons.



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
NOMOR 85 TAHUN 2019

T E N T A N G

PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran penyusunan skripsi mahasiswa pada Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Langsa, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing skripsi;
- b. bahwa yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk ditunjuk dalam tugas tersebut;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan b, maka perlu ditetapkan dalam suatu Surat Keputusan Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Langsa tentang Penunjukan Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
6. Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
7. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor: 10 Tahun 2015, Tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa;
8. Peraturan Menteri Agama Indonesia Nomor 14 Tahun 2017 Tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Langsa;
10. Hasil Seminar Proposal Mahasiswa tanggal 11 Oktober 2019.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA TENTANG PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH

KESATU : Menunjuk dosen Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Langsa:

1. **Drs. Zakaria AB, MM**

(sebagai Pembimbing I / Materi)

2. **Wan Chalidaziah, M.Pd**

(sebagai Pembimbing II / Metodologi)

Untuk membimbing skripsi:

Nama : **Ratna Sari**

Tempat / Tgl. Lahir : **Desa Ujung Tunong/ 3 Juli 1996**

NIM : **3022015025**

Jurusan/Fakultas : **Bimbingan dan Konseling Islam / Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah**

Judul Skripsi : ***Prokrastinasi Akademik Mahasiswa FUAD IAIN Langsa dalam Menyelesaikan Tugas Akhir***

KEDUA : Bimbingan harus diselesaikan selambat-lambatnya selama 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal ditetapkan;

KETIGA : Kepada pembimbing tersebut di atas diberi honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada Institut Agama Islam Negeri Langsa sesuai DIPA Nomor: 025.04.2.888040/2019 Revisi 03 tanggal 24 September 2019;

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan



Ditetapkan di Langsa

Tanggal

05 Desember 2019

08 Rabiul Akhir 1441 H



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) LANGSA
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH

Kampus Zawiyah Cot Kala, Jln. Meurandeh - Kota Langsa -Provinsi Aceh
Telp. 0641-23129 Fax. 0641-425139 Website. <http://www.iainlangsa.ac.id>
E-mail : info@iainlangsa.ac.id

Nomor : B-027/FUAD/TL.1/1/2020
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : **Mohon Izin Untuk Penelitian Ilmiah**

Langsa, 13 Januari 2020

Yth,

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

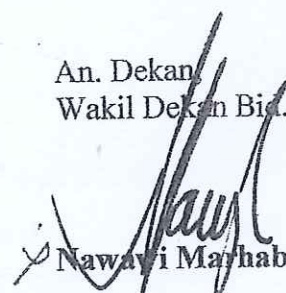
Dengan ini kami maklumkan kepada Bapak/Ibu bahwa Mahasiswa kami yang tersebut di bawah ini :

N a m a : **Ratna Sari**
N I M : 3022015025
Semester : IX (Sembilan)
Jurusan / Prodi : Bimbingan dan Konseling Islam
A l a m a t : Ujong Tunong
Aceh Timur

Bermaksud mengadakan penelitian di Kantor/Wilayah yang Bapak Pimpin, sehubungan dengan penyusunan Skripsi berjudul : ***"Prokrastinasi Akademik Mahasiswa FUAD IAIN Langsa dalam Menyelesaikan Tugas Akhir."*** Untuk kelancaran penelitian dimaksud kami mengharapkan Kepada Bapak berkenan memberikan bantuan sepenuhnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku, segala biaya penelitian dimaksud ditanggung yang bersangkutan.

Demikian harapan kami atas bantuan serta perhatian Bapak kami ucapkan terima kasih.

An. Dekan
Wakil Dekan Bid. Akademik


Nawayi Marhaban

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : RATNA SARI
2. JenisKelamin : Perempuan
3. Tempat/TanggalLahi : Ujong Tunong, 03 Juli 1996
4. Agama : Islam
5. Suku : Aceh
6. Kewarganegaraan : Indonesia
7. Status : Belum Menikah
8. Pekerjaan : Mahasiswi
9. PendidikanTerakhir : SMA/MA
10. Email : ratnasari030797@gmail.com
11. HP/Telp. : 082272922898
12. Alamat Lengkap : Dusun Buket Geulanggang, Desa Ujong
Tunong, kec. Julok, Kab. Aceh Timur
13. Nama Orang Tua
 - a. Ayah : M. Jamil
 - b. Ibu : Halimah
14. Pekerjaan Orang Tua
 - a. Ayah : Mekanik
 - b. Ibu : IRT
15. Riwayat Pendidikan
 - a. SD Negeri Ujong Tunong : Tamat Tahun 2009
 - b. SMPN 2 Julok : Tamat Tahun 2012
 - c. SMAN 1 Simpang Ulim : Tamat Tahun 2015

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya
untuk dapat digunakan seperlunya.

Langsa, Agustus 2020

Penulis



RATNA SARI